

PENGARUH *RIGHT ISSUE* TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Peristiwa pada Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2006-2009)

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

Denise Steven Batlayar

NIM : 062114054

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2011

PENGARUH *RIGHT ISSUE* TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Peristiwa pada Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2006-2009)

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

Denise Steven Batlayar

NIM : 062114054

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2011

SKRIPSI

PENGARUH *RIGHT ISSUE* TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Peristiwa pada Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2006-2009)

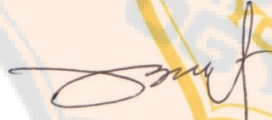
Oleh :

Denise Steven Batlayar

NIM : 062114054

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,



Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA

Yogyakarta, 24 Mei 2011

SKRIPSI

PENGARUH *RIGHT ISSUE* TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Peristiwa pada Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2006-2009)

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Denise Steven Batlayar

NIM: 062114054

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

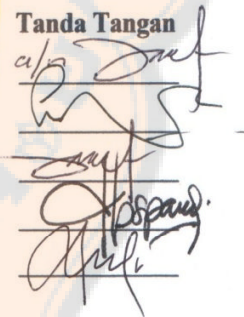
Pada Tanggal 20 Juni 2011

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama Lengkap
Ketua	: Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.
Sekretaris	: Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA
Anggota	: Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si, Akt., QIA
Anggota	: Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA
Anggota	: A. Diksa Kuntara, S.E., M.F.A., QIA

Tanda Tangan



Yogyakarta, 30 Juni 2011

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA.

MOTTO & PERSEMBAHAN

“Jangan pernah berfikir bahwa kamu akan gagal, tetapi berfikirlah kamu pasti berhasil karena Tuhan Yesus selalu membantu dalam setiap usahamu. Tak ada yang mustahil jika Tuhan Yesus sudah berkehendak kepadamu.”

Skripsi ini kupersembahkan buat :

Tuhan Yesus,

Papa & Mama,

Adik-adikku,

Kekasihku Nova

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN AKUNTANSI-PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: Pengaruh *Right Issue* Terhadap Harga Saham yang dimajukan untuk diuji pada tanggal 20 Juni 2011 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar atau ijasah yang telah diberikan universitas batal saya terima.

Yogyakarta , 20 Juni 2011

Yang membuat pernyataan



Denise Steven Batlayar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Sanata Dharma :

Nama : Denise Steven Batlayar

Nomor Mahasiswa : 062114054

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH *RIGHT ISSUE* TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Peristiwa pada Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2006-2009). Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengolahnya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 30 Juni 2011

Yang menyatakan,



Denise Steven Batlayar

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, rahmat dan penyertaanNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Right Issue* Terhadap Harga Saham”**.

Tujuan dari penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

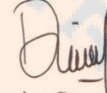
1. Rama Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
2. Bpk. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA., selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup selama penulis menempuh kuliah.
4. Seluruh staf dan karyawan Sekretariat Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang telah memberikan bantuan selama penulis duduk di bangku kuliah.

5. UPT Perpustakaan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang telah menyediakan buku dan bahan acuan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orangtuaku tercinta : Bapak Daud H. Batlayar dan Ibu A. Hendriati Tenlima yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, nasehat, kebahagiaan dan pengorbanannya.
7. Adik-adikku : Laura Margaretha Batlayar dan Bobby Martinus Batlayar yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat.
8. Andrea yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, pengertian, perhatian serta selalu membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini. Terima kasih untuk sayang dan cinta.
9. Teman-teman seperjuanganku : Agung, Andri, Frans, Oki, Juli, Frengki atas dukungan dan semangatnya.
10. Teman-teman sepermainanku : Yusti, Roni, Anton, Yupita, Fatim, Paul, Tian, Nius, Aji, Albert, Heri atas dukungan dan semangatnya.
11. Semua teman-teman seperjuangan ketika MPT dan teman-teman akuntansi 2006 buat dukungan dan semangatnya.
12. Teman-teman KKP : Yoan, Rama, Nana dan mereka semua yang tidak dapat kusebutkan satu persatu buat dukungan dan semangatnya.
13. Mba Tia, Anes, Mba Yuce, Maria yang telah memberikan dukungan dan doa.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
15. Anak-anak kos gang surya 11

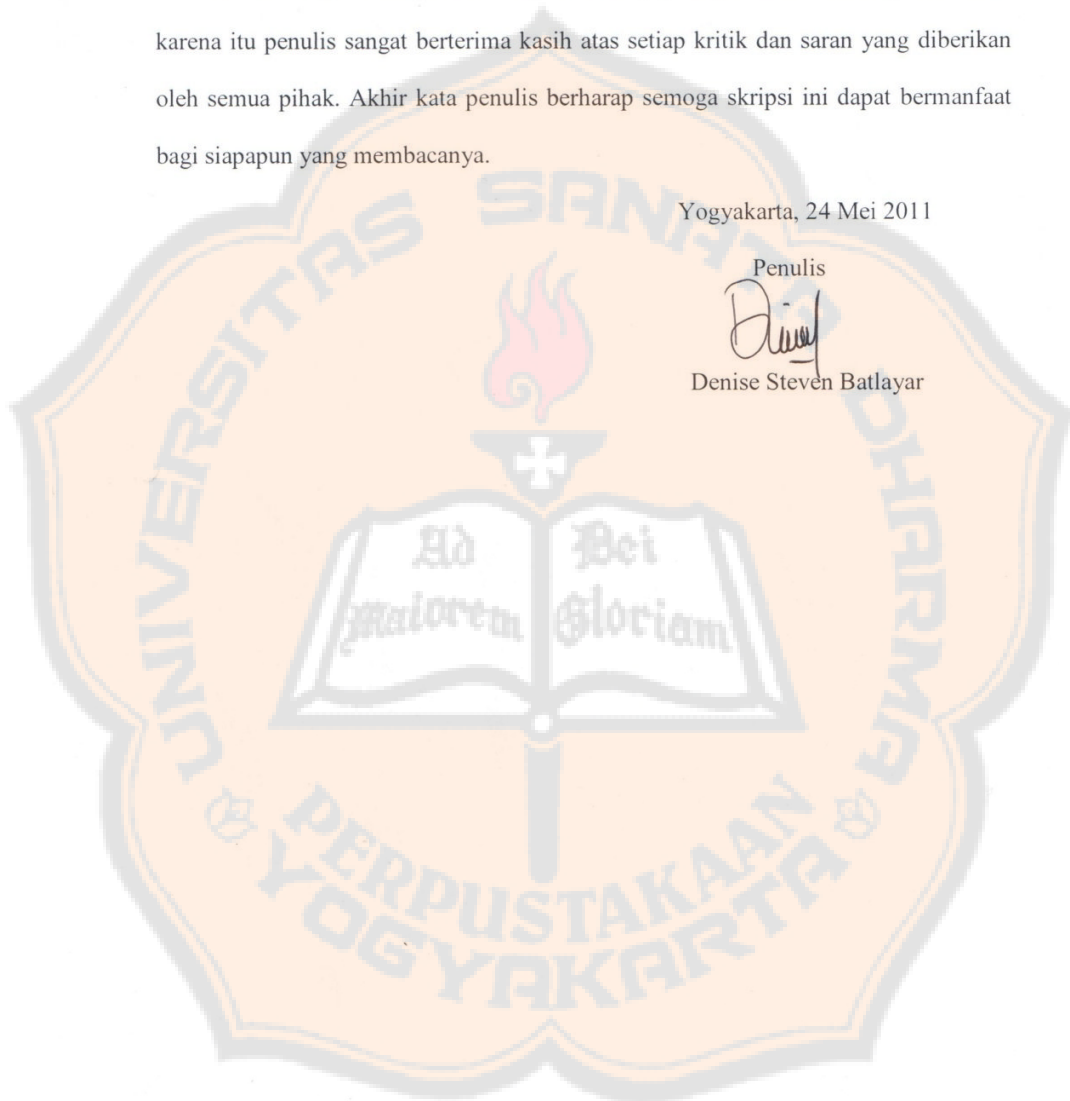
Penulis menyadari bahwa dalam penulisannya, skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu penulis sangat berterima kasih atas setiap kritik dan saran yang diberikan oleh semua pihak. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Yogyakarta, 24 Mei 2011

Penulis



Denise Steven Batlayar



DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3

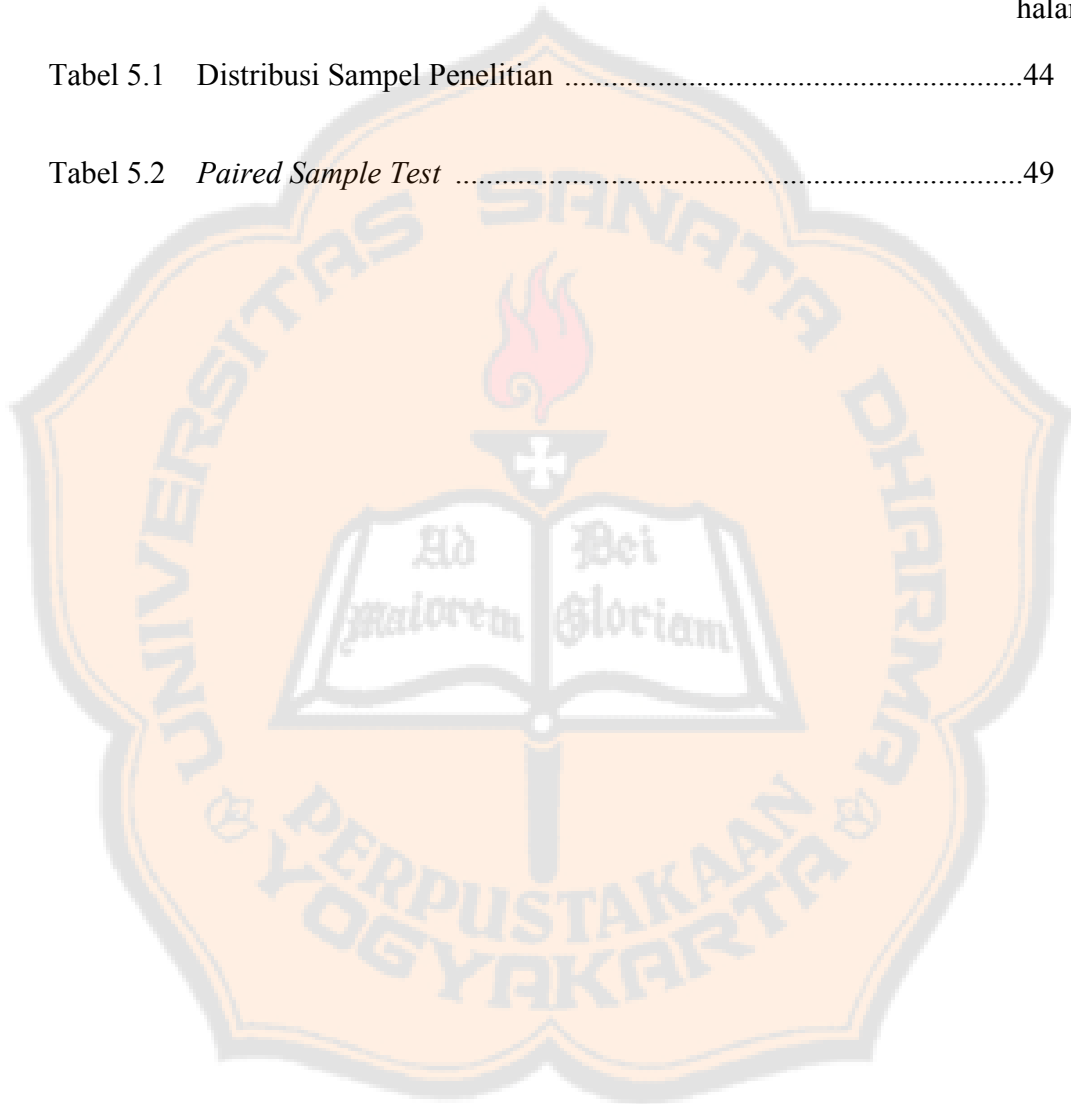
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Pasar Modal	6
1. Pengertian Pasar Modal	6
2. Jenis Pasar Modal	7
3. Instrumen di Pasar Modal.....	8
B. Harga Saham	11
1. Pengertian Harga Saham	11
2. Jenis-jenis Harga Saham	11
C. Indeks Harga Saham	12
1. Pengertian Indeks Harga Saham	12
2. Jenis-jenis Indeks Harga Saham.....	12
D. Kebijakan <i>Right Issue</i>	12
1. Pengertian <i>Right Issue</i>	12
2. Tujuan <i>Right Issue</i>	13
3. Dampak <i>Right Issue</i>	13
4. Beberapa Hal yang Berkaitan dengan <i>Right Issue</i>	14
E. Return Tidak Normal (Abnormal Return)	15
1. <i>Mean-Adjusted Model</i> (Model Disesuaikan Rata-rata)	15
2. <i>Market Model</i> (Model Pasar).....	16

3. <i>Market-Adjusted Model</i> (Model Disesuaikan Pasar).....	17
F. Pengembangan Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Populasi dan Sampel	19
C. Tempat dan Waktu Penelitian	20
D. Subjek dan Objek Penelitian	20
E. Teknik Pengumpulan Data	20
F. Data yang Dibutuhkan	21
G. Teknik Analisis Data	21
BAB IV GAMBARAN UMUM	26
A. Sejarah BEI	26
B. Data Singkat Perusahaan	30
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	43
A. Analisis Data	43
1. Pengambilan Sampel	43
2. Langkah-langkah yang Dilakukan dalam Analisis Data.....	44
3. Pengujian Hipotesis.....	46
B. Pembahasan	48
BAB VI PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Keterbatasan Penelitian	51

C. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	53
LAMPIRAN 1 : Harga Saham Harian	54
LAMPIRAN 2 : Indeks Harga Saham Gabungan	56
LAMPIRAN 3 : <i>Return</i> Saham Individual	58
LAMPIRAN 4 : <i>Return</i> Indeks Pasar Harian	60
LAMPIRAN 5 : <i>Abnormal Return</i>	62
LAMPIRAN 6 : Output SPSS	64
LAMPIRAN 7 : Normalitas	65

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 5.1 Distribusi Sampel Penelitian	44
Tabel 5.2 <i>Paired Sample Test</i>	49



DAFTAR GRAFIK

	halaman
Grafik 5.1 Rata-rata Abnormal Return Selama Periode Kejadian	48



ABSTRAK

**PENGARUH *RIGHT ISSUE* TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Peristiwa pada Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2006-2009)**

Denise Steven Batlayar

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2011

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *right issue* terhadap harga saham. Penelitian ini merupakan studi peristiwa atas saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan *right issue* selama tahun 2006 sampai dengan tahun 2009.

Sampel yang diambil sebanyak 40 perusahaan yang melakukan *right issue* selama tahun 2006 sampai dengan tahun 2009. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pencatatan terhadap data yang sudah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Untuk mengetahui pengaruh *right issue* terhadap harga saham, dilakukan pengujian signifikansi dengan uji beda *t-paired* terhadap rata-rata *abnormal return* pada 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah *right issue*.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa rata-rata *abnormal return* pada 5 hari sebelum *right issue* tidak lebih besar dari rata-rata *abnormal return* 5 hari sesudah *right issue*. Ini berarti bahwa *right issue* tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham melainkan berpengaruh positif terhadap harga saham.

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF RIGHT ISSUE TOWARD STOCKS PRICE
(An Event Study at the Companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2006-
2009)**

Denise Steven Batlayar

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2011

The purpose of this research was to know the influence of right issue toward stocks price. The research was an event study on the stocks listed in Indonesia Stock Exchange which announced right issue during the period of 2006 to 2009.

The research examined 40 companies that announced their right issue during the period of 2006 to 2009. The data gathering was conducted by recording the data published by Indonesia Stock Exchange. The significance test on average abnormal return for 5 days before and 5 days after right issue was done to find out the influence of the right issue toward the stock price.

The research concluded that the average abnormal return for 5 days before the right issue was not bigger than the average abnormal return 5 days after the right issue. This meant that the right issue had no negative effect on the stock price but a positive effect on the stock price.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan dunia usaha yang begitu cepat, para pelaku bisnis membutuhkan adanya suatu peningkatan sinergi yang positif di antara komponen-komponen sumber daya perusahaan. Dalam hal ini, modal adalah salah satu komponen vital dari sumber daya perusahaan. Untuk perusahaan yang telah *go public*, sumber perolehan dananya adalah melalui instrumen yang ada di pasar modal. Menurut Husnan (1996), pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* (pihak yang mempunyai kelebihan dana) ke *borrower* (pihak yang memerlukan dana). Fungsi keuangan dilakukan dengan menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut.

Pasar modal memungkinkan para investor untuk memilih investasi yang sesuai dengan resiko dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Dalam menentukan keputusan investasi, biasanya investor akan mendasarkan keputusannya pada berbagai informasi yang dimilikinya, baik informasi yang bersifat publik (umum) maupun informasi yang bersifat privat (internal perusahaan). Informasi-informasi tersebut dapat dikatakan memiliki makna atau nilai bagi investor jika keberadaan informasi tersebut mampu mempengaruhi investor untuk melakukan transaksi di pasar modal. Transaksi

tersebut akan tercermin dalam perubahan harga saham. Dengan demikian perubahan harga saham dipengaruhi oleh informasi-informasi yang diterima oleh investor sebelum mengambil suatu keputusan (Ghozali dan Solichin, 2003:101).

Dalam mengembangkan atau merubah struktur modal, perusahaan memerlukan tambahan dana. Dana tersebut didapat dari pinjaman bank, merger atau menjual aset perusahaan. Keterbatasan dana tersebut dapat diatasi dengan melakukan penawaran saham kembali kepada investor baik melalui penawaran umum maupun penawaran terbatas. Pada penawaran umum saham ditawarkan kepada para investor secara keseluruhan, sedangkan pada penawaran terbatas saham ditawarkan kepada pemegang saham lama dengan harga yang umumnya lebih murah dari harga pasar. Istilah penawaran terbatas ini lebih dikenal dengan istilah *right issue*.

Adanya *right issue* akan mengakibatkan harga saham berfluktuasi. Harga saham emiten setelah *emisi right* secara teoritis akan mengalami penurunan. Hal tersebut wajar terjadi, karena harga pelaksanaan *emisi right* selalu lebih rendah daripada harga pasar. Jadi, kapitalisasi pasar saham tersebut naik dalam persentase yang lebih kecil daripada kenaikan persentase jumlah saham yang beredar (Darmadji dan Fakhruddin, 2000:135). Oleh karena itu secara teoritis *right issue* dapat mengakibatkan penurunan harga saham, sehingga terdapat pengaruh negatif antara *right issue* dengan harga saham.

Studi mengenai pengaruh negatif *right issue* terhadap harga saham ini menggunakan studi peristiwa (*event study*) karena mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Penelitian mengenai *right issue* sudah cukup banyak salah satunya adalah Malino (2003) yang tidak menemukan pengaruh *Right Issue* terhadap harga saham. Penelitian lainnya dilakukan oleh Dewi (2009), berbeda dengan penelitian sebelumnya, Dewi menemukan pengaruh negatif antara *right issue* dengan harga saham. Pengaruh *right issue* terhadap harga saham merupakan topik yang menarik untuk diteliti sebab dari hasil penelitian sebelumnya menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda. Maka dari itu, peneliti ingin memperkuat asumsi bahwa *right issue* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Dari latar belakang di atas, studi ini mencoba untuk menguji tentang pengaruh yang ditimbulkan *right issue* terhadap harga saham dengan judul “**PENGARUH *RIGHT ISSUE* TERHADAP HARGA SAHAM**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka dapat ditentukan pokok permasalahan dalam penelitian ini, yaitu : Apakah *right issue* berpengaruh negatif terhadap harga saham?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *right issue* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh *right issue* terhadap harga saham, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan *right issue*.

2. Bagi Investor

Sebagai informasi bagi investor dalam mempertimbangkan *corporate action* yang dilakukan oleh emiten, khususnya *right issue*.

3. Bagi Universitas

Diharapkan mampu menambah wacana ilmiah tentang pasar modal.

4. Bagi Peneliti

Penulis memperoleh wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian. Selain itu, penulis dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai *right issue*.

E. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan teori-teori yang dapat menjadi dasar untuk penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, populasi dan sampel, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, data yang dibutuhkan dan teknik analisis data.

Bab IV Gambaran Umum

Bab ini menjelaskan gambaran singkat mengenai perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian.

Bab V Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan hasil-hasil penelitian dengan teknik analisis data yang telah ditentukan oleh penulis.

Bab VI Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pasar Modal

1. Pengertian Pasar Modal

Ada beberapa definisi atau pengertian pasar modal yang umum. Menurut Jogiyanto (2008:25), pasar modal merupakan tempat bertemu antara pembeli dan penjual dengan risiko untung dan rugi. Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi.

Kemudian, menurut Mohamad Samsul (2006: 43), pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari 1 (satu) tahun.

Sementara itu, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal pada Bab I Ketentuan Umum, pasal 1 angka 13 mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek. Penawaran umum merupakan bagian kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh emiten (penerbit saham) untuk menjual kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam undang-undang dan peraturan pelaksanaan pasar modal.

2. Jenis Pasar Modal

Jenis pasar modal diklasifikasikan menjadi 4 (empat) pasar, yaitu (Samsul, 2006: 46-50) :

a. Pasar Perdana

Pasar perdana adalah tempat atau sarana bagi perusahaan yang untuk pertama kali menawarkan saham atau obligasi ke masyarakat umum. Harga saham di pasar perdana ditentukan oleh penjamin emisi dan emiten.

b. Pasar Kedua

Pasar kedua adalah tempat atau sarana transaksi jual-beli antar investor dan harga dibentuk oleh investor melalui perantara efek. Di pasar sekunder surat-surat berharga mulai diperdagangkan secara luas dan terbuka dan harga-harga yang terbentuk ditentukan oleh mekanisme pasar oleh tawaran jual dan tawaran beli dari para investor.

c. Pasar Ketiga

Pasar ketiga adalah sarana transaksi jual-beli efek antara *market maker* serta investor dan harga dibentuk oleh *market maker*. *Market maker* adalah anggota bursa. Investor dapat memilih *market maker* yang memberi harga terbaik, karena para *market maker* ini akan bersaing dalam menentukan harga saham. Satu jenis saham yang dipasarkan oleh lebih dari satu *market maker*.

d. Pasar Keempat

Pasar keempat adalah sarana transaksi jual-beli antara investor jual dan investor beli tanpa melalui perantara efek. Pasar keempat ini hanya dilaksanakan oleh para investor besar karena dapat menghemat biaya transaksi daripada jika dilakukan di pasar sekunder.

3. Instrumen di Pasar Modal

a. Saham Biasa (*common stock*)

Saham biasa adalah bukti tanda kepemilikan atas perusahaan. Keuntungan yang dinikmati oleh para pemegang saham berasal dari pembayaran dividen dan kenaikan harga saham (Husnan, 1998: 34).

Beberapa hak yang dimiliki oleh pemegang saham biasa yaitu :

1) Hak Kontrol

Pemegang saham biasa mempunyai hak untuk memilih dewan direksi. Ini berarti bahwa pemegang mempunyai hak untuk mengontrol siapa yang akan memimpin perusahaannya. Pemegang saham dapat melakukan hak kontrolnya dalam bentuk memveto dalam pemilihan direksi di rapat tahunan pemegang saham atau memveto pada tindakan-tindakan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham.

2) Hak Menerima Pembagian Keuntungan

Sebagai pemilik perusahaan, pemegang saham biasa berhak mendapat bagian dari keuntungan perusahaan. Tidak semua laba perusahaan dibagikan, sebagian laba akan ditanamkan kembali ke

dalam perusahaan sebagai sumber dana intern perusahaan. Laba yang dibagikan dalam bentuk dividen. Besarnya dividen yang dibagikan kepada semua pemegang saham biasa tergantung pada keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

3) Hak *Preemptive*

Hak *preemptive* merupakan hak untuk mendapatkan persentase kepemilikan yang sama jika perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham. Jika perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham, maka jumlah saham yang beredar akan lebih banyak dan akibatnya persentase kepemilikan pemegang saham yang lama akan turun. Hak *preemptive* memberi prioritas kepada pemegang saham lama untuk membeli tambahan saham yang baru, sehingga persentase kepemilikannya tidak berubah.

b. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen merupakan saham yang mempunyai sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa. Seperti obligasi yang membayarkan bunga atas pinjaman, saham preferen juga memberikan hasil yang tetap berupa dividen preferen. Dan seperti saham biasa, dalam hal likuidasi, klaim pemegang saham preferen di bawah klaim pemegang obligasi (Jogiyanto, 1998: 107).

c. Obligasi (*Bonds*)

Obligasi adalah surat tanda hutang jangka panjang yang diterbitkan oleh perusahaan ataupun pemerintah. Pihak yang membeli obligasi disebut pemegang obligasi (*bondholder*). Obligasi tersebut membayarkan bunga yang ditunjukkan oleh kupon yang tercantum dalam obligasi tersebut. Bunga obligasi adalah tetap, maka obligasi termasuk dalam investasi dengan pendapatan tetap (Jogiyanto, 1998: 145-146).

d. Bukti *Right*

Bukti *right* adalah hak untuk membeli saham pada harga tertentu dalam jangka waktu tertentu. Hak membeli tersebut dimiliki oleh pemegang saham lama. Harga tertentu di sini berarti harganya sudah ditetapkan di muka dan biasa disebut harga pelaksanaan atau harga tebusan. Pada umumnya, harga pelaksanaannya di bawah harga pasar pada saat diterbitkan. Apabila pemegang saham lama yang menerima bukti *right* tidak mampu atau tidak berniat menukarkan bukti *right* dengan saham, maka bukti *right* tersebut dapat dijual di Bursa Efek (Samsul, 2006: 45).

e. Waran

Waran merupakan sekuritas yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham dari perusahaan yang menerbitkan waran tersebut dengan harga tertentu pada waktu tertentu (Husnan, 1998: 34).

B. Harga Saham

1. Pengertian Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2000: 88), harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

2. Jenis-jenis Harga Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2001: 131), harga saham dapat dibagi sebagai berikut :

- a. *Previous Price* menunjukkan harga pada penutupan hari sebelumnya.
- b. *Open* atau *Opening Price* menunjukkan harga pertama kali pada saat pembukaan sesi I perdagangan.
- c. *High* atau *Highest Price* menunjukkan harga tertinggi atas suatu saham yang terjadi sepanjang perdagangan pada hari tersebut.
- d. *Low* atau *Lowest Price* menunjukkan harga terendah atas suatu saham yang terjadi sepanjang perdagangan pada hari tersebut.
- e. *Last Price* menunjukkan harga terakhir yang terjadi atas suatu saham.
- f. *Change* menunjukkan selisih antara harga pembukaan dengan harga terakhir yang terjadi.
- g. *Close* atau *Closing Price* menunjukkan harga penutupan suatu saham. *Closing Price* suatu saham dalam satu hari perdagangan ditentukan pada akhir sesi II yaitu pukul 16.00 sore.

C. Indeks Harga Saham

1. Pengertian Indeks Harga Saham

Menurut Samsul (2006: 179), indeks saham adalah harga saham yang dinyatakan dalam angka indeks. Indeks saham digunakan untuk tujuan analisis dan menghindari dampak negatif dari penggunaan harga saham dalam rupiah. Setiap bursa efek akan menetapkan angka basis indeks yang berbeda, yaitu dengan basis 100, 500, atau 1000.

2. Jenis-jenis Indeks Harga Saham

- a. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), menggunakan semua saham yang tercatat sebagai komponen perhitungan indeks. (Jogiyanto, 1998: 97)
- b. Indeks Harga Saham Individual (IHSI), menggunakan indeks harga masing-masing saham terhadap harga dasarnya.
- c. Indeks *Liquid-45* (ILQ-45), menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan likuiditas saham dan disesuaikan setiap 6 bulan sekali, yaitu pada awal bulan Februari dan Agustus.
- d. *Jakarta Islamic Indeks* (JII), menggunakan 30 saham perusahaan yang memenuhi kriteria investasi berdasarkan Syariah Islam.

D. Kebijakan *Right Issue*

1. Pengertian *Right Issue*

Right issue dikenal dengan istilah “Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu” atau HMETD. Kebijakan *right issue* merupakan upaya emiten untuk

menambah saham yang beredar, guna menambah modal perusahaan dengan cara menawarkan sejumlah saham baru kepada pemegang saham saat ini yang memiliki hak memesan efek terlebih dahulu atas saham-saham tersebut. Menurut Mohamad Samsul (2006: 84), *right issue* merupakan hak pemegang saham lama untuk membeli terlebih dahulu (*preemptive right*) saham baru pada harga tertentu.

2. Tujuan *Right Issue*

Tujuan perusahaan melakukan *right issue* adalah untuk menambah modal perusahaan. Perusahaan tertarik melakukan *right issue* karena dianggap lebih mudah dari penawaran umum. Dalam hal ini perusahaan tidak menggunakan jasa penjamin karena untuk menghemat biaya emisi. Selain itu, alasan lain melakukan *right issue* adalah agar setiap pemegang saham memiliki hak untuk mempertahankan prosentase haknya atas laba dan hak suara dalam perusahaan. Apabila sejumlah besar saham baru dijual kepada pemegang saham baru, maka laba perusahaan akan beralih kepada pemegang saham baru sehingga pemegang saham lama akan mengalami penurunan prosentase kepemilikannya.

3. Dampak *Right Issue*

Dengan adanya *right issue* maka akan berdampak pada bertambahnya jumlah saham yang beredar. Umumnya dengan adanya penambahan jumlah lembar saham yang beredar di pasar maka akan meningkatkan frekuensi perdagangan saham tersebut atau dengan kata lain meningkatkan likuiditas saham. Disisi lain dengan bertambahnya jumlah

saham yang beredar akan mengakibatkan jumlah dividen yang akan diterima pemegang saham menjadi lebih kecil atau lebih sedikit, hal tersebut terjadi apabila perolehan laba perusahaan stabil dan prosentase pembayaran dividen tetap. Apabila pemegang saham tidak melakukan haknya dalam *right issue* maka pemegang saham tersebut akan mengalami apa yang dikenal dengan istilah *dilution* yaitu penurunan prosentase kepemilikan saham, jadi investor harus melakukan penghitungan yang akurat untuk menentukan keputusan dalam melaksanakan haknya dalam *right issue* agar keputusan yang diambil tersebut akan memberikan keuntungan kepada investor.

4. Beberapa hal yang berkaitan dengan *right issue*

Beberapa hal yang berkaitan dengan *right issue* adalah sebagai berikut :

- a. *Cum date* : adalah tanggal terakhir seorang investor dapat meregistrasikan sahamnya untuk mendapatkan hak *corporate action*.
- b. *Ex-date* : adalah tanggal dimana investor sudah tidak mempunyai hak lagi akan suatu *corporate action*.
- c. *DPS date* : adalah tanggal di mana daftar pemegang saham yang berhak atas suatu *corporate action* diumumkan.
- d. Tanggal pelaksanaan dan akhir *rights* : adalah tanggal periode *right* tersebut dicatatkan di bursa dan kapan berakhirnya.
- e. *Allotment Date* : adalah tanggal menentukan jatah investor yang mendapatkan *right* dan berapa tambahan saham baru akibat *right*.

- f. *Listing Date* : adalah tanggal dimana penambahan saham akibat *right* tersebut didaftarkan di Bursa Efek.
- g. Harga Pelaksanaan : adalah harga pelaksanaan yang harus dibayar investor untuk mengkonversikan haknya ke dalam bentuk saham. Umumnya harga pelaksanaan *right* di bawah harga saham yang berlaku. Hal ini dimungkinkan sebagai suatu data tarik agar investor mau membelinya.

E. Return Tidak Normal (*Abnormal Return*)

Abnormal return adalah selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasi. *Return* sesungguhnya merupakan *return* yang terjadi pada waktu ke-*t* yang merupakan selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya. Sedangkan *return* ekspektasi merupakan *return* yang harus diestimasi. Return ekspektasi diestimasi dengan menggunakan model estimasi sebagai berikut (Jogiyanto, 2008: 549-560) :

1. *Mean-Adjusted Model* (Model Disesuaikan Rata-rata)

Model ini beranggapan bahwa return ekspektasi bernilai konstan yang sama dengan rata-rata return realisasi sebelumnya selama periode estimasi.

$$E(R_{i,t}) = \frac{\sum_{j=t1}^n R_{i,j}}{T}$$

Keterangan :

$E(R_{i,t})$ = *return* ekspektasi sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,j}$ = *return* realisasi sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j

T = lamanya periode estimasi

2. *Market Model* (Model Pasar)

Perhitungan *return* ekspektasi dengan model pasar ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu :

- a. Membentuk model ekspektasi dengan menggunakan data realisasi selama periode estimasi.

$$R_{i,j} = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{Mj} + \varepsilon_{i,j}$$

Keterangan :

$R_{i,j}$ = *Return* realisasi sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j

α_i = *Intercept* untuk sekuritas ke-i

β_i = Koefisien slope yang merupakan beta dari sekuritas ke-i

R_{Mj} = *Return* indeks pasar pada periode estimasi ke-j

$\varepsilon_{i,j}$ = Kesalahan residu sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j

- b. Menggunakan model ekspektasi ini untuk mengestimasi *return* ekspektasi di periode jendela.

3. *Market-Adjusted Model* (Model Disesuaikan Pasar)

Model ini menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah *return* indeks pasar pada saat tersebut. Dengan model ini, maka tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasi, karena *return* sekuritas yang diestimasi sama dengan *return* indeks pasar.

F. Pengembangan Hipotesis

Right Issue merupakan penawaran sejumlah saham baru kepada pemegang saham saat ini, yang memiliki hak memesan efek terlebih dahulu atas saham-saham tersebut dengan harga yang umumnya lebih murah dari harga pasar. Adanya *right issue* akan mengakibatkan harga saham berfluktuasi. Harga saham emiten setelah emisi *right* secara teoritis akan mengalami penurunan. Hal tersebut terjadi karena harga pelaksanaan emisi *right* selalu lebih rendah daripada harga pasar. Jadi, kapitalisasi pasar saham tersebut naik dalam persentase yang lebih kecil daripada kenaikan persentase jumlah saham yang beredar (Darmadji dan Fakhrudin, 2000:135). Oleh karena itu secara teoritis *right issue* dapat mengakibatkan penurunan harga saham, sehingga terdapat pengaruh negatif antara *right issue* dengan harga saham.

Budiarto dan Baridwan (1999), meneliti 50 perusahaan yang mengumumkan *right issue* di Bursa Efek Jakarta selama tahun 1994 sampai dengan tahun 1996. Model yang digunakan dalam menghitung *abnormal return* adalah model pasar disesuaikan (*market-adjusted model*). Penelitian

ini menghasilkan kesimpulan bahwa selama periode 1994-1996, pengumuman *right issue* tidak mempengaruhi tingkat keuntungan dan likuiditas saham di Bursa Efek Jakarta.

Peneliti lainnya mencoba meneliti dampak pengumuman *right issue* terhadap reaksi pasar di Bursa Efek Jakarta, yaitu Ghozali dan Solichin (2003), meneliti 47 perusahaan yang mengumumkan *right issue* selama tahun 1996-1997. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu pasar tidak bereaksi terhadap pengumuman *right issue* tersebut.

Di samping beberapa penelitian yang menunjukkan tidak adanya pengaruh *right issue* terhadap harga saham, adapula penelitian yang mendapatkan penurunan harga sehubungan dengan adanya *right issue*. Di antaranya adalah Ball, Brown, dan Finn (dalam Marlina Malino 2003). Ball, Brown dan Finn mempelajari 193 *right issue* di Australia antara tahun 1960 sampai tahun 1969 dan mendapatkan *abnormal return* 10% pada tahun sebelum *right issue* dengan penurunan sekitar 0,9% pada bulan sesudah pengumuman. Sedangkan skripsi yang menguji pengaruh negatif *Right Issue* terhadap harga saham dilakukan Dewi (2009) yang menemukan pengaruh negatif *Right issue* terhadap harga saham di BEI pada periode tahun 2004-2007. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : *Right issue* berpengaruh negatif terhadap harga saham

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian empiris dengan melakukan studi peristiwa (*event study*) pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dan melakukan *right issue* di (BEI) Bursa Efek Indonesia.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek yang karakteristiknya hendak diduga. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan saham perusahaan yang terdaftar di BEI yang melakukan *right issue*. Sampel adalah himpunan obyek pengamatan yang dipilih dari populasi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, dimana sampel dipilih atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan.

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merupakan perusahaan yang melakukan *right issue* pada tahun 2006-2009 dan terdaftar di BEI
2. Tidak terjadi kejadian selain *right issue* yang dapat mempengaruhi harga saham misalnya waran, *stock split* dan dividen saham.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Pojok BEI Universitas Sanata Dharma (USD) dan BEI Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2011

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah perusahaan (emiten) yang terdaftar di BEI serta saham-saham *right issue* yang diperdagangkan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengaruh *right issue* terhadap harga saham.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mencatat langsung data sekunder yang ditemukan dari publikasi media seperti *Fact Book JSX*, *JSX Statistic*, dan ICMD.

F. Data yang Dibutuhkan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder atau data yang dipublikasikan dari BEI berupa :

1. Data nama perusahaan (emiten) yang melakukan *right issue* pada periode 2006-2009.
2. Data harga saham perusahaan yang melakukan *right issue* pada periode 2006-2009.
3. Data indeks harga saham gabungan (IHSG) perusahaan yang melakukan *right issue* pada periode 2006-2009.

G. Teknik Analisis Data

Dalam melaksanakan pengujian hipotesis, terlebih dahulu menghitung variabel *abnormal return*. *Abnormal return* akan dihitung dengan menggunakan *Market-Adjusted Model* (Model Disesuaikan Pasar). Langkah-langkah dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Data

Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data adalah sebagai berikut :

- a. Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, artinya populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti.

- b. Menghitung *return* saham individual sesungguhnya pada periode jendela

Return saham sesungguhnya dihitung dengan rumus :

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

R_i = return individual sesungguhnya

P_t = harga saham individual pada saat t

P_{t-1} = harga saham individual pada saat t-1

- c. Menghitung return indeks pasar harian di sekitar *right issue* pada periode jendela

Return indeks pasar dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$R_m = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan : R_m = return indeks pasar

$IHSG_t$ = indeks harga saham gabungan t

$IHSG_{t-1}$ = indeks harga saham gabungan t-1

- d. Menghitung *abnormal return* untuk tiap-tiap saham yang diamati pada periode jendela

Abnormal return dihitung dengan rumus :

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

Keterangan :

$AR_{i,t}$ = *Abnormal return* saham i pada saat t

$R_{i,t}$ = Return saham individual i sesungguhnya pada saat t

$E(R_{i,t})$ = Return saham individual i yang diharapkan pada saat t , dimana $E(R_{i,t}) = R_m$

- e. Menghitung rata-rata *abnormal return* seluruh saham pada waktu tertentu

Menghitung rata-rata *abnormal return* pada periode pengamatan dengan rumus :

$$\overline{AR}_t = \frac{\sum AR_{i,t}}{n}$$

Keterangan :

$\overline{AR}_t$ = rata-rata *abnormal return* periode t

$AR_{i,t}$ = *abnormal return* saham i periode t

N = jumlah saham yang diamati

- f. Menghitung rata-rata *abnormal return* seluruh saham yang dijadikan sampel sebelum dan sesudah *right issue*

Rata-rata *abnormal return* seluruh saham yang dijadikan sampel sebelum dan sesudah *right issue* dengan rumus :

$$\overline{AR}_{\text{before}} = \frac{\sum_{t=-n}^{t=-1} AR_{\text{before}, t}}{n}$$

$$\overline{AR}_{\text{after}} = \frac{\sum_{t=1}^{t=n} AR_{\text{after}, t}}{n}$$

Keterangan :

$\overline{AR}_{\text{before}}$ = rata-rata *abnormal return* sebelum *right issue*

$\overline{AR}_{\text{after}}$ = rata-rata *abnormal return* sesudah *right issue*

$AR_{\text{before},t}$ = *abnormal return* sebelum *right issue*

$AR_{\text{after},t}$ = *abnormal return* sesudah *right issue*

n = jumlah data

- g. Melakukan uji beda antara $\overline{AR}_{\text{before}}$ dan $\overline{AR}_{\text{after}}$ dengan program SPSS

2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang berbunyi :

- a. Menentukan H_0 dan H_a

H_0 : $\overline{AR}_{\text{before}} \leq \overline{AR}_{\text{after}}$ (rata-rata *abnormal return* pada 5 hari sebelum *right issue* tidak lebih besar dari rata-rata *abnormal return* 5 hari sesudah *right issue*)

H_a : $\overline{AR}_{\text{before}} > \overline{AR}_{\text{after}}$ (rata-rata *abnormal return* pada 5 hari sebelum *right issue* lebih besar dari rata-rata *abnormal return* 5 hari sesudah *right issue*)

- b. Menentukan *level of significance* (α)

Dalam penelitian ini, *level of significance* ditentukan sebesar 5% dengan *degree of freedom* n-1.

- c. Menentukan t tabel

T tabel dilihat dengan menggunakan dasar α dan *degree of freedom* n-1.

- d. Menghitung uji statistik *t paired* dengan SPSS
- e. Menentukan kriteria pengujian hipotesis dengan uji satu sisi

Ho diterima jika : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ho ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$

- f. Menarik kesimpulan

Kesimpulan ditarik dengan membandingkan nilai *t* hitung dengan *t* tabel. Jika *H₀* diterima, maka *right issue* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan, jika *H₀* ditolak, maka *right issue* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.



BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah BEI

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

1. 14 Desember 1912 : Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda.
2. 1914 – 1918 : Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I
3. 1925 – 1942 : Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya
4. Awal tahun 1939 : Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup.
5. 1942 – 1952 : Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II
6. 1952 : Bursa Efek di Jakarta diaktifkan kembali dengan UU Darurat Pasar Modal 1952, yang dikeluarkan oleh Menteri kehakiman (Lukman Wiradinata) dan Menteri keuangan (Prof.DR. Sumitro Djojohadikusumo). Instrumen yang diperdagangkan: Obligasi Pemerintah RI (1950)
7. 1956 : Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif.
8. 1956 – 1977 : Perdagangan di Bursa Efek vakum
9. 10 Agustus 1977 : Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10

Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal.

Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan *go public* PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama.

10. 1977 – 1987 : Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal.
11. 1987 : Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia.
12. 1988 – 1990 : Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat.
13. 2 Juni 1988 : Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari *broker* dan *dealer*.
14. Desember 1988 : Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk *go public* dan beberapa

kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.

15. 16 Juni 1989 : Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya.
16. 13 Juli 1992 : Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.
17. 22 Mei 1995 : Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem komputer JATS (*Jakarta Automated Trading Systems*).
18. 10 November 1995 : Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996
19. 1995 : Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya.
20. 2000 : Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (*scripless trading*) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia.
21. 2002 : BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (*remote trading*)
22. 2007 : Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke

Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Data Singkat Perusahaan

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel, diperoleh 40 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel tersebut. Perusahaan-perusahaan yang terpilih sebagai sampel adalah sebagai berikut :

1. PT. Inti Agri Resources Tbk (IIKP)

Alamat : Sona Topas Lantai 11 Jl. Jend. Sudirman Kav. 26 Jakarta
 Komisaris Utama : Heru Hidayat
 Direktur Utama : Drs. Heria Machdi
 Bidang Bisnis : *Agriculture, forestry and fishing*
Right Date : 9 Januari 2006
 Pemegang Saham : PT. Polaris Investama Tbk 12,68%
 AJB Bumiputera 8,74%
 PT. Maxima Agro Industri 5,74%
 PT. Atria Axes Management 5,28%
 Public 67,56%

2. PT. Energi Mega Persada Tbk (ENRG)

Alamat : Bakrie Tower 32nd Floor, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Jakarta
 Komisaris Utama : Ari Saptari Hudaja
 Direktur Utama : Imam Pria Agustino
 Bidang Bisnis : *Mining*
Right Date : 6 Januari 2006
 Pemegang Saham : PT. Bakrie & Brothers Tbk 43,20%
 PT. Brantas Indonesia 3,83%
 PT. Kondur Indonesia 1,80%
 Rennier Abdul Rahman Latief 0,38%
 Public 50,79%

3. PT. Mandom Indonesia Tbk (TCID)

Alamat : Jl.Yos Sudarso Jakarta By Pass
 Komisaris Utama : Masayoshi Momota
 Direktur Utama : Takeshi Hibi
 Bidang Bisnis : *Consumer goods*
Right Date : 10 Februari 2006
 Pemegang Saham : Mandom Corp. Japan 60,84%
 PT. Asia Jaya Paramita 11,32%
 PT. The City Factory 5,46%
 PT. Asia Paramita Indah 1,62%
 Harjono Lie 0,13%
 Yoshikatsu Nishiumi 0,03%
 Sastra Widjaya 0,01%
 Tatsuyoshi Kitamura 0,01%
 YoshihiroTsuchitani 0,01%
 Public 20,57%

4. PT. Bank Mega Tbk (MEGA)

Alamat : Menara Bank Mega Jl. Kapten Tendean
 No.12-14A Jakarta
 Komisaris Utama : Chairul Tanjung
 Direktur Utama : Johannes Bambang Kendarto
 Bidang Bisnis : *Banking*
Right Date : 11 April 2006
 Pemegang Saham : PT. Mega Corpora 57,82%
 Public 42,18%

5. PT. Sumalindo Lestari Jaya Tbk (SULI)

Alamat : Menara Bank Danamon Lantai 19, Jl. Prof. Dr.
 Satrio Kav E IV/6, Mega Kuningan, Jakarta
 Komisaris Utama : Wijiasih Cahyasasi
 Direktur Utama : Amir Sunarko
 Bidang Bisnis : *Lumber and Wood*
Right Date : 10 Juli 2006
 Pemegang Saham : PT. Sumber Graha Sejahtera 51.63%
 Deddy Hartawan Jamin 5,66%
 Smart Global Enterprise Ltd. 5,51%
 Deutsche Bank AG Singapore 5,06%
 UBS AG Singapore 5,01%
 Cooperatives 0,11%
 Public 27,02%

6. PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk (BBNP)

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Bandung
 Komisaris Utama : Junichi Yoroisaka
 Direktur Utama : Ritsuo Ando
 Bidang Bisnis : *Banking*
 Right Date : 7 Juli 2006
 Pemegang Saham : ACOM CO., LTD. 55,68%
 The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd. 20%
 PT. Hermawan Sentral Investama 7,50%
 PT. Hermawan Ladang Arta 7,50%
 Public 9,32%

7. PT. Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA)

Alamat : Jl. HR. Rasuna Said Kav.C-6 Jakarta
 Komisaris Utama : Santoso Winata
 Direktur Utama : Widarto
 Bidang Bisnis : *Food and Beverage*
 Right Date : 13 Juli 2006
 Pemegang Saham : PT. Budi Delta Swakarya 29,69%
 PT. Sungai Budi 27,46%
 PT. Budi Acid Jaya Tbk 0,71%
 Widarto 0,05%
 Santoso Winata 0,05%
 Public 42,04%

8. PT. Panin Life Tbk (PNLF)

Alamat : Gedung Panin Life Center 7th Floor,
 Jl.Letjend S Parman Kav 91 Jakarta Barat
 Komisaris Utama : Mu' Min Ali Gunawan
 Direktur Utama : Fadjar Gunawan
 Bidang Bisnis : *Insurance*
 Right Date : 13 Juli 2006
 Pemegang Saham : PT. Panin Insurance Tbk 56,89%
 Mellon S/A Cundill Recovery FD 9,57%
 MS + Co Inc Firm Clearing AC 4,49%
 PT. Panin Life Tbk 0,32%
 Public 28,73%

9. PT. Panin Insurance Tbk (PNIN)

Alamat : Panin Bank Plaza Lt. 6 Jl. Palmerah Utara No. 52 Jakarta

Komisaris Utama :

Direktur Utama : Suwirjo Josowidjojo

Bidang Bisnis : *Insurance*

Right Date : 13 Juli 2006

Pemegang Saham : PT. Panincorp 29,71%
PT. Famlee Invesco 18,28%
Crystal Chain Holdings Ltd. 9,68%
Dana Pensiun Kary. Panin Bank Tbk 8,06%
Omnicrot Group Limited 6,13%
UBS AG London Branch 5,78%
PT. Panin Insurance Tbk 0,74%
Public 21,62%

10. PT. Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN)

Alamat : Panin Bank Center, Jl.Jend.Sudirman – Senayan, Jakarta

Komisaris Utama : Johnny

Direktur Utama : Drs. H. Rostian Syamsudin

Bidang Bisnis : *Banking*

Right Date : 13 Juli 2006

Pemegang Saham : PT. Panin Life Tbk 43,27%
Votrant No. 1103 PTY Limited 40,03%
Public 16,70%

11. PT. Sentul City Tbk (BKSL)

Alamat : Gedung Menara Sudirman, Lantai 25, Jl.Jend.Sudirman Kav.60, Jakarta

Komisaris Utama : Kwee Cahyadi Kumala

Direktur Utama : Charles Sidik Jonan

Bidang Bisnis : *Real Estate and Property*

Right Date : 22 September 2006

Pemegang Saham : Athena Offshore Holding Limited 28,62%
PT. Reputasi Utama 11,22%
PT. Danareksa Sekuritas 5,87%
Norfolk Profit Utama 5,74%
Good Trend Management Limited 4,90%
Public 43,65%

12. PT. Ciputra Development Tbk (CTRA)

Alamat : Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 6 Jakarta
 Komisaris Utama : Ciputra
 Direktur Utama : Candra Ciputra
 Bidang Bisnis : *Real Estate and Property*
Right Date : 1 Desember 2006
 Pemegang Saham : PT. Sang Pelopor 35,11%
 Credit Suisse Singapore 7,57%
 Rolrick Holdings Ltd. 5,20%
 Bayan Akochi 0,23%
 Public 51,89%

13. PT. Multipolar Tbk (MLPL)

Alamat : Menara Matahari Lantai 17 Jl. Palem Raya
 Bolevar Lippo Karawaci Tangerang
 Komisaris Utama : DR. Cheng Cheng Wen
 Direktur Utama : Eddy H. Handoko
 Bidang Bisnis : *Electronics and Office Equipment*
Right Date : 8 Desember 2006
 Pemegang Saham : Across Asia Ltd. 51,15%
 Public 48,85%

14. PT. Jaka Inti Realtindo Tbk (JAKA)

Alamat : Wisma SMR Lantai 9 Ruang 901-903, Jl. Yos
 Sudarso, Kav. 89; Jakarta
 Komisaris Utama : Joko Pustoko Onggo Hartono
 Direktur Utama : Tri Handoko
 Bidang Bisnis : *Real Estate and Property*
Right Date : 11 Desember 2006
 Pemegang Saham : PT. Duamitra Suksessentosa 68,54%
 Muwanto 0,70%
 Public 30,76%

15. PT. ATPK Resources Tbk (ATPK)

Alamat : Wisma GKBI Lantai 39, Jl. Jend.Sudirman
 No.28, Jakarta
 Komisaris Utama : Anwar Pulukadang
 Direktur Utama : Raymond Bernardus
 Bidang Bisnis : *Mining*
Right Date : 13 Juli 2007
 Pemegang Saham : UOB Kay Hian Pte., Ltd. 32,39%
 Credit Suisse Zurich 12,68%

Kim Eng Securities Pte., Ltd. 10,69%
 Pershing LLC Main Custody Account 10,34%
 Public 33,90%

16. PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk (INPC)

Alamat : Gedung Artha Graha Lantai V Kawasan Niaga
 Terpadu Sudirman (SCBD), Jalan Jend.
 Sudirman Kav. 52-53 Jakarta

Komisaris Utama : Letjen TNI (Purn) Kiki Syahnakri
 Direktur Utama : Andy Kasih
 Bidang Bisnis : *Banking*
Right Date : 2 Mei 2007

Pemegang Saham : PT. Cerana Arthaputra 22,49%
 PT. Puspita Bisnispuri 14,04%
 PT. Arthamulia Sentosajaya 14,04%
 PT. Pirus Platinum Murni 14,04%
 PT. Karya Nusantara Permai 12,12%
 Public 23,27%

17. PT. Cita Mineral Investindo Tbk (CITA)

Alamat : Ratu Plaza Office Tower Lantai 22 Jl. Jend.
 Sudirman No. 9 Jakarta Pusat

Komisaris Utama : Edward Sumarli
 Direktur Utama : Liem Hok Seng
 Bidang Bisnis : *Mining*
Right Date : 16 Mei 2007

Pemegang Saham : Read Eastern Shipping & Mining Pte., Ltd.
 51,00%
 Richburg Enterprise Pte., Ltd. 21,66%
 PT. Suryaputra Inti Mulia 19,14%
 Public 8,20%

18. PT. Bakrieland Development Tbk (ELTY)

Alamat : Wisma Bakrie I Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta

Komisaris Utama : -
 Direktur Utama : Ferdinand Sadeli
 Bidang Bisnis : *Real Estate and Property*
Right Date : 1 Desember 2007

Pemegang Saham : CGMI I Clients Segregated Sec. 30,76%
 PT. Bakrie & Brothers Tbk 8,68%
 Public 60,56%

19. PT. Bank OCBC Nisp Tbk (NISP)

Alamat : Bank NISP Tower Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.25
 Jakarta
 Komisaris Utama : Pramukti Surjaudaja
 Direktur Utama : Parwati Surjaudaja
 Bidang Bisnis : *Banking*
Right Date : 8 Mei 2007
 Pemegang Saham : OCBC Overseas Investment 74,73%
 IFC 7,17%
 Public 18,10%

20. PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (DSFI)

Alamat : Jl. Laks. RE Martadinata I Tanjung Priok
 Jakarta
 Komisaris Utama : Irwan Sutjiamidjaja
 Direktur Utama : Johanes Sarsito
 Bidang Bisnis : *Agriculture, Forestry and Fishing*
Right Date : 26 Juni 2007
 Pemegang Saham : PT. Indomitra Securities 37,45%
 PT. Dharma Mulia Andhika 18,22%
 Winapex 10,02%
 K Energy Ltd. 8,62%
 Irwan Sutjiamidjaja 0,09%
 Public 25,60%

21. PT. Clipan Finance Indonesia Tbk (CFIN)

Alamat : Jl. Let.Jend. S. Parman Kav. 12 Jakarta
 Komisaris Utama : Mu' Min Ali Gunawan
 Direktur Utama : Gita Puspa Kirana Darmawan
 Bidang Bisnis : *Leasing*
Right Date : 13 Juli 2007
 Pemegang Saham : PT. Bank Pan Indonesia Tbk 54,35%
 Indopremier Securities 12,54%
 Mellon Bank NA S/A Mackenzie Cundill
 Emerging Markets Value 9,60%
 Public 23,51%

22. PT. Mitra Rajasa Tbk (MIRA)

Alamat : GRHA MITRA Jln. Petojo Barat No.6 Jaksel
 Komisaris Utama : Agung Salim
 Direktur Utama : Wirawan Halim
 Bidang Bisnis : *Transportation Services*
Right Date : 14 November 2007
 Pemegang Saham : Blue Coral Capital Ltd. 14,13%
 PT. Inti Kencana Pranajati 13,67%
 PT. E-Capital Securities 9,78%
 PT. Mitramurni Expressindo 7,36%
 Heronswood Assets Management Ltd. 5,30%
 Public 49,76%

23. PT. Akasha Wira International Tbk (ADES)

Alamat : Perkantoran Hijau Arkadia Tower C Lantai 15
 Jl. TB. Simatupang Kav. 88 Jakarta
 Komisaris Utama : Hanjaya Limanto
 Direktur Utama : Agoes Soewandi Wangsapoetra
 Bidang Bisnis : *Food and Beverage*
Right Date : 7 Desember 2007
 Pemegang Saham : Water Partners Bottling S.A. 91,94%
 UBS AG Singapore 2,88%
 Public 5,18%

24. PT. Global Land Development Tbk (KPIG)

Alamat : Plaza Kebon Sirih Podium 2, Unit P2-17 Jl.
 Kebon Sirih 17-19 Jakarta
 Komisaris Utama : M. Budi Rustanto
 Direktur Utama : Hary Tanoesoedibjo
 Bidang Bisnis : *Real Estate and Property*
Right Date : 17 Desember 2007
 Pemegang Saham : PT. Bhakti Asset Management 38,23%
 PT. Bhakti Securities 17,61%
 Eagle Capotal Advisory Ltd. 13,35%
 UOB Kay Hian Private Ltd. 11,60%
 Public 19,21%

25. PT. Agis Tbk (TMPI)

Alamat : Menara Kebon Sirih Jl. Kebon Sirih No. 17 –
19 Jakarta
Komisaris Utama : Jhonny Kesuma
Direktur Utama : Steven Kesuma
Bidang Bisnis : *Whole Sale and Retail Trade*
Right Date : 13 Maret 2008
Pemegang Saham : PT. Pratama Duta Sentosa 20,09%
Asset Distribution Ltd. 16,55%
PT. Persada Gandanusa 5,75%
Public 57,61%

26. PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)

Alamat : Jl. Prof. DR. Soepomo No. 233 Jaksel
Komisaris Utama : Priyo Hadi Sutanto
Direktur Utama : Stefanus Djoko Mogoginta
Bidang Bisnis : *Food and Beverage*
Right Date : 14 Mei 2008
Pemegang Saham : PT. Permata Hendrawira Sakti 19,41%
Pandawa Treasuries Pte., Ltd. 18,37%
Primanex Pte., Ltd. 18,37%
PT. Tiga Pilar Sekuritas 8,59%
Basinale Investments Ltd. 8,15%
Public 27,11%

27. PT. Duta Pertiwi Tbk (DUTI)

Alamat : Gedung ITC Lantai 7 & 8 Jl. Mangga Dua
Raya Jakarta
Komisaris Utama : Muktar Widjaja
Direktur Utama : F.X. Ridwan Darmali
Bidang Bisnis : *Real Estate and Property*
Right Date : 19 Juni 2008
Pemegang Saham : PT. Ekacentra Usahamaju 50,45%
PT. Praga Artamida 34,86%
PT. Sinar Mas Tunggal 0,34%
Public 14,35%

28. PT. Intikeramik Alamasri Industri Tbk (IKAI)

Alamat : Jl. Pangeran Jayakarta No. 133 Jakarta
 Komisaris Utama : Lie In In
 Direktur Utama : Lie Ju Tjhong
 Bidang Bisnis : *Stone, clay and glass products*
 Right Date : 14 Juli 2008
 Pemegang Saham : PT. Inti Karya Megah 45,38%
 Best Achieve Investment Ltd. 28,90%
 Lie Ju Tjhong 3,67%
 Public 22,05%

29. PT. Mahaka Media Tbk (ABBA)

Alamat : Plaza Abda Lt.26, Jl. Jend. Sudirman Kav.59 Jakarta
 Komisaris Utama : Erick Thohir
 Direktur Utama : Rudi S. Laksmana
 Bidang Bisnis : *Advertising, Printing and Media*
 Right Date : 14 Juli 2008
 Pemegang Saham : PT. Indopac Usaha Prima 38,18%
 PT. Metropolis Media Nusantara 14,13%
 Yayasan Abdi Bangsa 9,67%
 PT. Grid One Media 8,90%
 PT. Recapital Asset Management 8,79%
 Public 20,33%

30. PT. Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)

Alamat : Graha Surya Internusa Lt.11 Jl. Hr Rasuna Said Kav. X -0 Jakarta
 Komisaris Utama : Hagianto Kumala
 Direktur Utama : Johannes Suriadjaja
 Bidang Bisnis : *Real Estate and Property*
 Right Date : 11 Juli 2008
 Pemegang Saham : PT. Union Sampoerna 16,12%
 PT. Arman Investment Utama 9,48%
 JYSKE Bank-Customer Account 8,95%
 BBH Boston S/A Bank Morgan Stanley AG ZU 8,12%
 PT. Persada Capital Investama 7,01%
 HSBC Private Bank SA Singapore 5,97%
 Primotex Ltd. 5,84%
 Ir. Benyamin Arman Suriadjaya 3,32%
 Hamadi Widjaja 0,22%
 Public 34,97%

31. PT. Bank Swadesi Tbk (BSWD)

Alamat : Jl. H. Samanhudi No.37 Jakarta Pusat
 Komisaris Utama : Banavar Ananthramaiah Prabhakar
 Direktur Utama : Ningsih Suciati
 Bidang Bisnis : *Banking*
 Right Date : 9 Juli 2008
 Pemegang Saham : Bank Of India 76,00%
 PT. Panca Matra Jaya 17,12%
 Prakash Rupchand Chugani 1,61%
 Public 5,27%

32. PT. Bank Victoria International Tbk (BVIC)

Alamat : Gedung Bank Panin, Lantai Dasar Jl. Jend. Sudirman No. 1 Jakarta
 Komisaris Utama : Sulistiawati
 Direktur Utama : Daroel Oeloem Aboebakar
 Bidang Bisnis : *Banking*
 Right Date : 11 Juli 2008
 Pemegang Saham : PT. Victoria Sekuritas 35,33%
 Trans Universal Holding Ltd. 15,23%
 PT. Suryayudha Investindo Cipta 7,79%
 PT. Nata Patindo 4,76%
 Public 36,89%

33. PT. Indonesia Air Transport Tbk (IATA)

Alamat : Jl. Baru Skatek-Apron Selatan, Halim Perdanakusuma Airport Jakarta Timur
 Komisaris Utama : Marsekal TNI (Purn) Chappy Hakim
 Direktur Utama : Hartono Tanoesoedibjo
 Bidang Bisnis : *Transportation Services*
 Right Date : 22 Desember 2008
 Pemegang Saham : PT. Global Transport Service 68,56%
 Public 31,44%

34. PT. Bank Capital Indonesia Tbk (BACA)

Alamat : Sona Topas Tower 16th Fl, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26 Jakarta
 Komisaris Utama : Danny Nugroho
 Direktur Utama : Nico Mardiansyah
 Bidang Bisnis : *Banking*

Right Date : 9 Juli 2009
 Pemegang Saham : Danny Nugroho 65,10%
 PT. Millenium Danatama Sekuritas 5,57%
 Public 29,33%

35. PT. Indoexchange Tbk (INDX)

Alamat : Gd. World Trade Center Lantai 12, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakrta Selatan
 Komisaris Utama : Che On Bin Hamzah
 Direktur Utama : Harun Bin Halim Rasip
 Bidang Bisnis : *Transportation Services*
Right Date : 1 Juni 2009
 Pemegang Saham : INTEGRA 70,31%
 Drs. Soetanto Pranoto, MM 5,15%
 Public 24,54%

36. PT. Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)

Alamat : Wisma BSG, Lt.10 Jl. Abdul Muis No. 40. Jakarta
 Komisaris Utama : Hadi Surya
 Direktur Utama : Widihardja Tanudjaja
 Bidang Bisnis : *Transportation Services*
Right Date : 15 Juli 2009
 Pemegang Saham : PT. Tunggaladhi Baskara 53,34%
 Widihardja Tanudjaja 0,06%
 Cooperative 0,05%
 Public 46,55%

37. PT. Bank Kesawan Tbk (BKSU)

Alamat : Jl. Hayam Wuruk 33 Jakarta
 Komisaris Utama : Suroto Moehadji
 Direktur Utama : Gatot Siswoyo
 Bidang Bisnis : *Banking*
Right Date : 13 Juli 2009
 Pemegang Saham : PT. Adhi Tirta Mustika 64,03%
 PT. Arthavest Tbk 19,95%
 PT. Kapita Sekurindo 5,89%
 Public 10,13%

38. PT. Pool Advista Indonesia Tbk (POOL)

Alamat : Jl. Kali Besar Timur No. 28A Jakarta
 Komisaris Utama : Bambang Gunawan Tanudjaja
 Direktur Utama : Endang Pratomo Sulaksono
 Bidang Bisnis : *Insurance*
 Right Date : 14 Juli 2009
 Pemegang Saham : PT. Tirtanusa Setiyoso 69,90%
 Fujinomiya Nominees Ltd. 14,70%
 PT. Buanamas Investindo 7,15%
 Public 8,25%

39. PT. Bank Agroniaga Tbk (AGRO)

Alamat : Plaza GRI Jl. HR Rasuna Said Blok X 2 No. 1
 Jakarta
 Komisaris Utama : Indra Kesuma
 Direktur Utama : Marshal
 Bidang Bisnis : *Banking*
 Right Date : 23 November 2009
 Pemegang Saham : Dana Pensiun Perkebunan 96,10%
 PT. Jamsostek 2,07%
 Yayasan Sarana Wanajaya 1,25%
 Public 0,58%

40. PT. XL Axiata Tbk (EXCL)

Alamat : Jl Mega Kuningan Lot E4-7 No. 1 Kawasan
 Mega Kuningan Jakarta
 Komisaris Utama : Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor
 Direktur Utama : Hasnul Suhaimi
 Bidang Bisnis : *Telecommunication*
 Right Date : 1 Desember 2009
 Pemegang Saham : Indocel Holding Sdn. Bhd. 66,99%
 Khazanah Nasional Berhad 16,81%
 Emirates Communications Corp. 15,97%
 Public 0,23%

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Pengambilan Sampel

Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditetapkan sebelumnya, perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Perusahaan yang melakukan *right issue* pada tahun 2006-2009 dan terdaftar di BEI sebanyak 76 perusahaan.
- b. Perusahaan yang melakukan *right issue* pada tahun 2006-2009 dan terdaftar di BEI namun bersamaan dengan kejadian selain *right issue* yang dapat mempengaruhi harga saham misalnya waran, *stock split* dan dividen saham sebanyak 30 perusahaan

Jumlah perusahaan yang menjadi sampel berdasarkan kriteria sampel yang telah ditetapkan sebelumnya sebanyak 46 perusahaan (76-30). Namun, dari data sampel perusahaan tersebut sebanyak 6 perusahaan merupakan data-data ekstrim (*outlayer*) sehingga tidak digunakan dalam penelitian. Sehingga perusahaan yang terpilih menjadi sampel perusahaan dalam penelitian ini sebanyak 40 perusahaan. Distribusi sampel penelitian diringkas dalam bentuk tabel di bawah ini :

Tabel 5.1. Distribusi Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan	Total
Perusahaan yang melakukan <i>right issue</i> pada tahun 2006-2009		76
Dikurangi :		
Perusahaan yang melakukan <i>right issue</i> dan warran pada tahun 2006-2009	11	
Perusahaan yang melakukan <i>right issue</i> dan dividen pada tahun 2006-2009	12	
Perusahaan yang melakukan <i>right issue</i> dan <i>stock split</i> pada tahun 2006-2009	1	
Perusahaan yang melakukan <i>right issue</i> , warran dan dividen pada tahun 2006-2009	4	
Perusahaan yang melakukan <i>right issue</i> , warran dan <i>stock split</i> pada tahun 2006-2009	1	
Perusahaan yang melakukan <i>right issue</i> , dividen dan <i>stock split</i> pada tahun 2006-2009	1	
Perusahaan yang tidak terdistribusi normal	6	
Total data yang tidak memenuhi kriteria		(36)
Total perusahaan yang menjadi sampel penelitian		40

2. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut :

a. Menghitung *return* saham individual sesungguhnya pada periode jendela

Perhitungan *return* saham individual untuk saham IIKP pada t_4 sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 R_{\text{IIKP}} &= \frac{120 - 205}{205} \\
 &= -0,414634
 \end{aligned}$$

Perhitungan *return* saham individual secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 3.

- b. Menghitung *return* indeks pasar harian pada periode jendela

Perhitungan *return* indeks pasar harian untuk saham IIKP pada t_4 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R_{IIKP} &= \frac{1184,69 - 1171,709}{1171,709} \\ &= 0,011079 \end{aligned}$$

Perhitungan *return* indeks pasar harian secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 4.

- c. Menghitung *abnormal return* untuk tiap-tiap saham yang diamati pada periode jendela

Perhitungan *abnormal return* untuk IIKP pada t_4 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} AR_{IIKP,t_4} &= -0,414634 - 0,011079 \\ &= -0,42571 \end{aligned}$$

Perhitungan *abnormal return* secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 5.

- d. Menghitung rata-rata *abnormal return* seluruh saham pada periode jendela

Perhitungan rata-rata *abnormal return* pada t_4 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \overline{AR}_4 &= \frac{-3,76597}{40} \\ &= -0,094149 \end{aligned}$$

Perhitungan rata-rata *abnormal return* secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 5.

- e. Menghitung rata-rata *abnormal return* seluruh saham yang dijadikan sampel sebelum dan sesudah *right issue*

Rata-rata *abnormal return* seluruh saham yang dijadikan sampel sebelum dan sesudah *right issue* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\overline{AR}_{\text{before}} &= \frac{-4,65150}{200} \\ &= -0,023257\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\overline{AR}_{\text{after}} &= \frac{-0,67004}{200} \\ &= -0,003350\end{aligned}$$

Perhitungan rata-rata *abnormal return* sebelum *right issue* menunjukkan angka -0,023257, sedangkan rata-rata *abnormal return* sesudah *right issue* menunjukkan angka -0,003350.

3. Pengujian Hipotesis

- a. Menentukan H_0 dan H_a

Formula uji hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \overline{AR}_{\text{before}} \leq \overline{AR}_{\text{after}} \text{ (rata-rata } \textit{abnormal return} \text{ pada 5 hari sebelum } \textit{right issue} \text{ tidak lebih besar dari rata-rata } \textit{abnormal return} \text{ 5 hari sesudah } \textit{right issue})$$

Ha : $\overline{AR}_{\text{before}} > \overline{AR}_{\text{after}}$, (rata-rata *abnormal return* pada 5 hari sebelum *right issue* lebih besar dari rata-rata *abnormal return* 5 hari sesudah *right issue*)

b. Menentukan *level of significance* (α)

Dalam penelitian ini, *level of significance* ditentukan sebesar 5% (0,05) dengan *degree of freedom* $n-1$.

c. Menentukan t tabel

T tabel dengan menggunakan dasar α (0,05) dan *degree of freedom* (40-1) menunjukkan angka 1,684.

d. Menghitung uji statistik *t paired* dengan SPSS

Dengan menggunakan SPSS 17 *for windows* diperoleh nilai *sig* sebesar 0,001 dengan t_{hitung} sebesar -3,554.

e. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan H_0 diterima atau H_0 ditolak dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} berdasarkan kriteria dengan uji satu sisi adalah sebagai berikut :

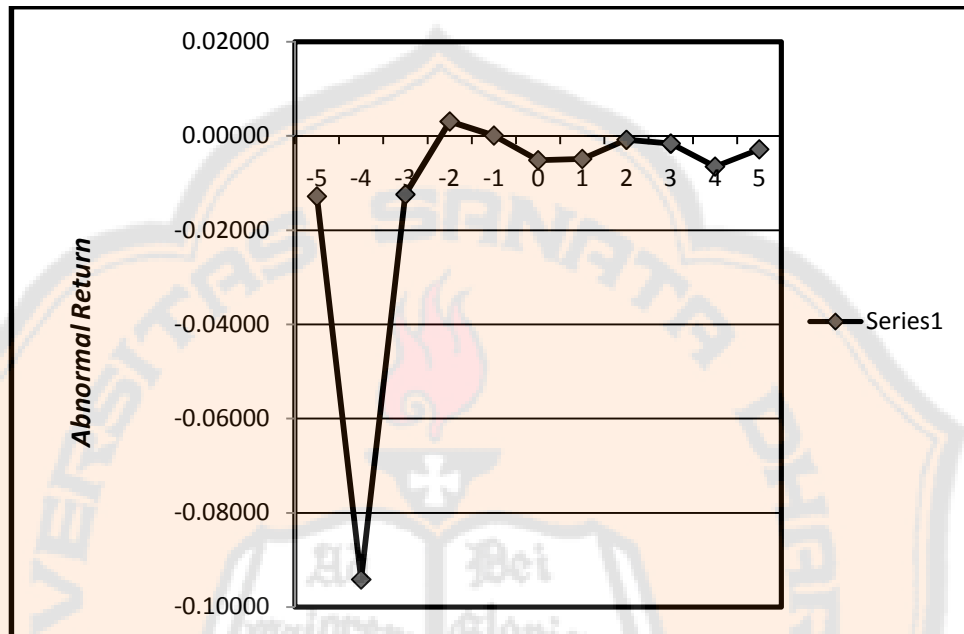
H_0 diterima jika : $t_{\text{hitung}} \leq t_{(0,05 ; 39)}$

H_0 ditolak jika : $t_{\text{hitung}} > t_{(0,05 ; 39)}$

Dengan bantuan SPSS *for windows* menunjukkan t_{hitung} -3,554 lebih kecil dari $t_{(0,05 ; 39)}$ -1,684 sehingga H_0 diterima. Sehingga ditarik kesimpulan *right issue* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

B. Pembahasan

Grafik 5.1
Rata-rata *Abnormal Return* Selama Periode Kejadian



Sumber : Data sekunder yang sudah diolah

Dari grafik di atas terlihat bahwa rata-rata *abnormal return* sebelum *right issue* ditemukan negatif pada hari -5, -4 dan -3 yang mungkin disebabkan karena investor beranggapan bahwa dana yang ditarik dari *right issue* akan digunakan secara tidak menguntungkan. Nilai negatif tertinggi terjadi pada hari -4, yang diasumsikan pada hari tersebut seluruh investor menerima informasi secara sempurna sehingga melakukan reaksi berlebihan dengan menjual sahamnya yang malah mengakibatkan harga saham turun secara drastis. Sedangkan pada hari -2 dan -1 menunjukkan nilai yang positif. Pada hari -1 rata-rata *abnormal return* menunjukkan nilai positif 0,00008 hampir mendekati angka 0 yang berarti tidak memiliki kandungan informasi hal ini menunjukkan bahwa investor sudah tidak memberikan reaksi yang

berlebihan dan hampir menuju stabil. Nilai negatif dan positif pada rata-rata *abnormal return* sebelum *right issue* ini menunjukkan bahwa pasar yang mengetahui adanya *right issue* melakukan reaksi sehingga terjadi fluktuasi harga saham yang tercermin dari fluktuasi rata-rata *abnormal return*. Sedangkan sesudah *right issue*, ditemukan bahwa rata-rata *abnormal return* pada lima hari pengamatan menunjukkan nilai yang negatif dimungkinkan karena harga pelaksanaan emisi *right* selalu lebih rendah daripada harga pasar. Jadi, kapitalisasi pasar saham tersebut naik dalam persentase yang lebih kecil daripada kenaikan persentase jumlah saham yang beredar (Darmadji dan Fakhruddin, 2000:135).

Tabel 5.2. *Paired Samples Test*

		Paired Differences					t	df	Sig.
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	-.0199075	.0354265	.0056014	-.0312374	-.0085775	-3.554	39	.001

Dari hasil uji statistik sebelum dan sesudah *right issue* diperoleh t_{hitung} sebesar -3,554 sehingga H_0 diterima yang berarti *right issue* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Meskipun demikian, nilai sig 0,001 lebih kecil dari α (0,05) menunjukkan bahwa ditemukan pengaruh *right issue* terhadap harga saham, yang pengaruhnya justru positif. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari nilai - $t_{(0,05 ; 39)}$ yaitu - 1,684. Penemuan pengaruh positif ini memiliki arti apabila suatu perusahaan melakukan *right issue* maka akan meningkatkan harga sahamnya. Hasil

penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia dan Eduardus (2000) yang menemukan pengaruh positif *right issue* di pasar modal Indonesia.

Penjelasan dari ditemukannya pengaruh positif ini kemungkinan adalah investor yang menerima *bad news* yaitu *right issue* cenderung menilai saham terlalu rendah dari nilai wajarnya (*undervalued*) ditunjukkan dari rata-rata *abnormal return* sebelum *right issue* yang negatif kemudian melakukan koreksi harga saham sehingga saham yang sebelumnya mengalami penilaian negatif berlebih dari investor kemudian berbalik menjadi incaran investor. Hal ini bisa terjadi karena beberapa alasan salah satunya adalah investor menganggap perusahaan yang melakukan *right issue* bertujuan mengumpulkan dana yang akan digunakan perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Kemungkinan lain dari ditemukannya pengaruh positif ini adalah *right issue* mengakibatkan jumlah saham perusahaan bertambah sehingga terjadi peningkatan frekuensi perdagangan atau meningkatnya likuiditas saham yang menarik minat investor sehingga meningkatkan harga saham (Ghozali dan Solichin, 2003).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan penulis tentang pengaruh *right issue* terhadap harga saham dari 40 perusahaan selama periode 2006 sampai dengan 2009, tidak ditemukan pengaruh negatif *right issue* terhadap harga saham melainkan berpengaruh positif terhadap harga saham.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini sebagai sampel adalah seluruh perusahaan yang melakukan *right issue*, tanpa memisahkan sampel antar bidang bisnis yang sejenis.

C. Saran

1. Penelitian mendatang diharapkan dapat menggunakan sampel dengan memisahkan sampel ke dalam bidang bisnis yang sejenis.
2. Penelitian mendatang dapat mencoba menggunakan hari pengumuman *right issue* untuk mengetahui kandungan informasi yang mungkin dapat membantu investor dalam mengambil keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarto, Arif dan Zaki Baridwan. 1999. Pengaruh Pengumuman *Right Issue* terhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas Saham di Bursa Efek Jakarta Periode 1994–1996. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 2, No. 1, Januari 1999.
- Darmadji, Tjiptono dan H. M. Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Dewi, Fransisca E. R. 2009. Pengaruh Pengumuman *Right Issue* terhadap Harga Saham. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Ghozali, Imam dan Agus Solichin. 2003. Analisis Dampak Pengumuman *Right Issue* terhadap Reaksi Pasar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi Perusahaan*. Vol. 10 No. 1. Jakarta: Kampus STIE IBII
- Husnan, Suad. 1998. *Dasar-dasar Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Jogiyanto, H.M. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 5. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Malino, Marlina. 2003. Pengaruh *Right Issue* terhadap Harga Saham. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Rahman, Aulia Fuad dan Alwan Sri Kustono. 2003. Hubungan Harga Teoritis Saham *Right Issue* dengan *Gain/Loss* Investor. *Ventura*. Vol. 6, No. 1. April 2003. hal. 66-78.
- Safitri, Amalia dan Eduardus Tandelilin. 2000. Analisis Reaksi Investor Terhadap Pengumuman *Right Issue* Di Pasar Modal Indonesia. *Sosiohumanika*. Vol. 13, No. 3. September 2000. Hal 591-603.
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Trihendradi, C. 2009. *7 Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 17*. Edisi 1. Yogyakarta : Andi Offset.

LAMPIRAN



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 1

Harga Saham Harian

No.	Kode Perusahaan	Harga Saham Harian Hari Ke											
		-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
1	IIKP	205	205	120	105	105	115	110	110	105	105	105	105
2	ENRG	750	750	740	740	780	790	790	800	790	770	780	780
3	TCID	4500	4500	4475	4475	4475	4475	4450	4450	4450	4100	4075	4100
4	MEGA	2100	2025	2025	2100	2075	2150	2150	2250	2400	2375	2475	2400
5	SULI	1010	1000	980	970	970	970	970	970	980	980	970	980
6	BBNP	800	800	680	680	680	680	680	680	680	680	680	680
7	TBLA	165	165	150	140	140	140	135	135	130	130	135	140
8	PNLF	150	150	140	135	135	135	135	130	130	125	125	125
9	PNIN	250	250	240	240	240	245	245	240	235	235	230	230
10	PNBN	415	425	405	400	395	395	400	390	375	380	375	385
11	BKSL	105	105	105	105	105	105	105	100	100	105	105	105
12	CTRA	440	440	350	340	335	325	340	335	370	380	400	415
13	MLPL	460	480	460	440	460	440	460	440	440	440	440	420
14	JAKA	110	110	105	105	110	115	110	100	100	105	100	100
15	ATPK	2475	2225	1500	1500	1470	1470	1470	1460	1460	1460	1400	1400
16	INPC	210	215	210	210	210	210	200	200	190	175	181	184
17	CITA	550	550	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220
18	ELTY	550	570	570	570	600	610	610	640	650	650	660	650
19	NISP	900	910	900	910	890	890	890	880	920	920	890	900
20	DSFI	107	105	104	104	104	103	101	105	102	101	101	101

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 1 (Lanjutan)

Harga Saham Harian

No.	Kode Perusahaan	Harga Saham Harian Hari Ke											
		-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
21	CFIN	480	485	395	405	420	420	405	395	395	385	400	400
22	MIRA	158	155	120	120	124	121	115	113	113	110	111	110
23	ADES	860	800	730	680	700	730	830	840	850	850	820	820
24	KPIG	520	540	500	500	500	510	480	490	490	500	490	500
25	TMPI	295	270	235	215	215	210	185	184	184	191	183	189
26	AISA	600	610	600	600	600	600	570	550	550	570	530	550
27	DUTI	1130	1130	1130	1130	1100	1100	1100	1100	1100	1100	1100	1100
28	IKAI	1690	1700	1690	1780	1760	1800	1790	1780	1780	1850	1870	1860
29	ABBA	180	180	178	175	170	173	175	184	184	180	180	178
30	SSIA	680	670	700	700	690	680	680	700	670	670	660	640
31	BSWD	900	900	485	485	485	485	485	485	485	485	485	485
32	BVIC	107	108	106	103	99	99	98	100	99	99	94	93
33	IATA	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
34	BACA	103	100	101	101	101	99	99	100	98	100	96	99
35	INDX	170	170	168	170	169	155	180	170	168	168	160	160
36	BLTA	960	910	820	800	760	770	800	770	760	790	780	780
37	BKSW	690	690	616	616	616	616	616	616	616	616	616	616
38	POOL	580	580	565	565	565	565	565	565	565	565	565	565
39	AGRO	235	235	194	194	194	194	175	155	152	146	141	141
40	EXCL	1880	1870	1870	1880	1880	1880	1900	1900	1900	1900	1900	1870

Lampiran 2

Indeks Harga Saham Gabungan

No.	Kode Perusahaan	Indeks Harga Saham Gabungan Hari Ke											
		-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
1	IHKP	1162.64	1171.71	1184.69	1211.7	1211	1222.25	1245.05	1261.28	1256.25	1250.43	1235.26	1212.87
2	ENRG	1164.14	1162.64	1171.71	1184.69	1211.7	1211	1222.25	1245.05	1261.28	1256.25	1250.43	1235.26
3	TCID	1243.39	1244.13	1245.65	1259.36	1238.17	1246.64	1253.11	1252.4	1230.38	1236.94	1237.87	1243.48
4	MEGA	1322.97	1329.31	1326.45	1344.6	1355.01	1363.3	1360.13	1372.39	1382.12	1386.79	1417.38	1453.23
5	SULI	1310.26	1327.76	1337.87	1338.32	1340.02	1347.91	1339.83	1343.95	1345.87	1334.03	1303.59	1283.95
6	BBNP	1274.74	1310.26	1327.76	1337.87	1338.32	1340.02	1347.91	1339.83	1343.95	1345.87	1334.03	1303.59
7	TBLA	1338.32	1340.02	1347.91	1339.83	1343.95	1345.87	1334.03	1303.59	1283.95	1286.05	1280.5	1315.59
8	PNLF	1338.32	1340.02	1347.91	1339.83	1343.95	1345.87	1334.03	1303.59	1283.95	1286.05	1280.5	1315.59
9	PNIN	1338.32	1340.02	1347.91	1339.83	1343.95	1345.87	1334.03	1303.59	1283.95	1286.05	1280.5	1315.59
10	PNBN	1338.32	1340.02	1347.91	1339.83	1343.95	1345.87	1334.03	1303.59	1283.95	1286.05	1280.5	1315.59
11	BKSL	1461.29	1465.7	1474.26	1485.35	1479.31	1507.37	1510.83	1506.76	1500.11	1523.06	1533.8	1534.62
12	CTRA	1704.13	1717.73	1728.93	1691.08	1713.4	1718.96	1734.75	1731.24	1776.76	1784.43	1782.12	1775.29
13	MLPL	1718.96	1734.75	1731.24	1776.76	1784.43	1782.12	1775.29	1759.67	1754.58	1753.8	1767.8	1792.16
14	JAKA	1734.75	1731.24	1776.76	1784.43	1782.12	1775.29	1759.67	1754.58	1753.8	1767.8	1792.16	1787.62
15	ATPK	2220.93	2227.05	2271.34	2282.38	2273.42	2284.92	2301.6	2286.22	2301.34	2294.59	2333.68	2366.4
16	INPC	1981.57	1986.67	2016.03	2019.68	1999.17	2001.18	2008.56	2025.64	2033.37	2037.04	2022.79	2037.98
17	CITA	2022.79	2037.98	2047.03	2022.3	2044.21	2037.78	2063.76	2071.27	2078.61	2104.25	2078.61	2060.43
18	ELTY	2584.35	2648.04	2627.95	2671.9	2699.82	2688.33	2701.2	2726.93	2752.94	2768.06	2795.4	2778.95
19	NISP	1999.17	2001.18	2008.56	2025.64	2033.37	2037.04	2022.79	2037.98	2047.03	2022.3	2044.21	2037.78
20	DSFI	2126.49	2142.19	2161.07	2152.34	2152.32	2152.2	2153.54	2125.34	2112.85	2139.28	2167.82	2189.12

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 2 (Lanjutan)

Indeks Harga Saham Gabungan

No.	Kode Perusahaan	Indeks Harga Saham Gabungan Hari Ke											
		-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
21	CFIN	2220.93	2227.05	2271.34	2282.38	2273.42	2284.92	2301.6	2286.22	2301.34	2294.59	2333.68	2366.4
22	MIRA	2681.9	2713.98	2678.22	2707.67	2671.9	2654.21	2691.87	2705.82	2668.7	2646.81	2624.86	2563.62
23	ADES	2699.82	2688.33	2726.93	2752.94	2768.06	2795.4	2778.95	2790.27	2810.96	2795.84	2755.73	2740.06
24	KPIG	2778.95	2790.27	2810.96	2795.84	2755.73	2740.06	2664.92	2646.23	2657.98	2714.55	2739.7	2745.83
25	TMPI	2634.75	2639.65	2656.46	2527.87	2523.53	2556.24	2440.59	2383.42	2312.32	2339.8	2323.57	2339.29
26	AISA	2371.83	2382.7	2376.93	2375.03	2378	2418.9	2449.34	2449.81	2468.84	2510.96	2494.71	2503.95
27	DUTI	2374.79	2409.01	2398.42	2398.04	2377.98	2364.58	2373.06	2371.78	2362.74	2365.38	2341.36	2350.89
28	IKAI	2314.75	2303.82	2278.97	2286.03	2276.23	2276.85	2259.54	2218.13	2218.13	2167.71	2141.14	2195.07
29	ABBA	2314.75	2303.82	2278.97	2286.03	2276.23	2276.85	2259.54	2218.13	2218.13	2167.71	2141.14	2195.07
30	SSIA	2286.61	2314.75	2303.82	2278.97	2286.03	2276.23	2276.85	2259.54	2218.13	2218.13	2167.71	2141.14
31	BSWD	2378.81	2378.47	2286.61	2314.75	2303.82	2278.97	2286.03	2276.23	2276.85	2259.54	2218.13	2218.13
32	BVIC	2286.61	2314.75	2303.82	2278.97	2286.03	2276.23	2276.85	2259.54	2218.13	2218.13	2167.71	2141.14
33	IATA	1262.97	1359.28	1342.84	1363.98	1351.76	1348.29	1345.31	1343.72	1336.61	1340.89	1355.41	1437.34
34	BACA	2026.78	2059.88	2065.75	2075.3	2035.01	2083	2083.97	2063.09	2020.14	2056.58	2123.28	2117.95
35	INDX	1881.71	1890.97	1857.59	1892.84	1902.88	1916.83	1998.58	1998.64	2010.91	2032.72	2078.93	2056.65
36	BLTA	2035.01	2083	2083.97	2063.09	2020.14	2056.58	2123.28	2117.95	2106.35	2146.55	2125.62	2160.72
37	BKSW	2065.75	2075.3	2035.01	2083	2083.97	2063.09	2020.14	2056.58	2123.28	2117.95	2106.35	2146.55
38	POOL	2075.3	2035.01	2083	2083.97	2063.09	2020.14	2056.58	2123.28	2117.95	2106.35	2146.55	2125.62
39	AGRO	2426.8	2468.68	2473.79	2484.23	2468.79	2487.37	2481.42	2471.88	2461.53	2393.52	2415.84	2452.5
40	EXCL	2487.37	2481.42	2471.88	2461.53	2393.52	2415.84	2452.5	2471.56	2500.04	2511.55	2483.76	2483.89

Lampiran 3

Return Saham Individual

No.	Kode Perusahaan	Return Saham Individual Hari Ke										
		-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
1	IHKP	0.000000	-0.414634	-0.125000	0.000000	0.095238	-0.043478	0.000000	-0.045455	0.000000	0.000000	0.000000
2	ENRG	0.000000	-0.013333	0.000000	0.054054	0.012821	0.000000	0.012658	-0.012500	-0.025316	0.012987	0.000000
3	TCID	0.000000	-0.005556	0.000000	0.000000	0.000000	-0.005587	0.000000	0.000000	-0.078652	-0.006098	0.006135
4	MEGA	-0.035714	0.000000	0.037037	-0.011905	0.036145	0.000000	0.046512	0.066667	-0.010417	0.042105	-0.030303
5	SULI	-0.009901	-0.020000	-0.010204	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.010309	0.000000	-0.010204	0.010309
6	BBNP	0.000000	-0.150000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
7	TBLA	0.000000	-0.090909	-0.066667	0.000000	0.000000	-0.035714	0.000000	-0.037037	0.000000	0.038462	0.037037
8	PNLF	0.000000	-0.066667	-0.035714	0.000000	0.000000	0.000000	-0.037037	0.000000	-0.038462	0.000000	0.000000
9	PNIN	0.000000	-0.040000	0.000000	0.000000	0.020833	0.000000	-0.020408	-0.020833	0.000000	-0.021277	0.000000
10	PNBN	0.024096	-0.047059	-0.012346	-0.012500	0.000000	0.012658	-0.025000	-0.038462	0.013333	-0.013158	0.026667
11	BKSL	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	-0.047619	0.000000	0.050000	0.000000	0.000000
12	CTRA	0.000000	-0.204545	-0.028571	-0.014706	-0.029851	0.046154	-0.014706	0.104478	0.027027	0.052632	0.037500
13	MLPL	0.043478	-0.041667	-0.043478	0.045455	-0.043478	0.045455	-0.043478	0.000000	0.000000	0.000000	-0.045455
14	JAKA	0.000000	-0.045455	0.000000	0.047619	0.045455	-0.043478	-0.090909	0.000000	0.050000	-0.047619	0.000000
15	ATPK	-0.101010	-0.325843	0.000000	-0.020000	0.000000	0.000000	-0.006803	0.000000	0.000000	-0.041096	0.000000
16	INPC	0.023810	-0.023256	0.000000	0.000000	0.000000	-0.047619	0.000000	-0.050000	-0.078947	0.034286	0.016575
17	CITA	0.000000	-0.600000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
18	ELTY	0.036364	0.000000	0.000000	0.052632	0.016667	0.000000	0.049180	0.015625	0.000000	0.015385	-0.015152
19	NISP	0.011111	-0.010989	0.011111	-0.021978	0.000000	0.000000	-0.011236	0.045455	0.000000	-0.032609	0.011236
20	DSFI	-0.018692	-0.009524	0.000000	0.000000	-0.009615	-0.019417	0.039604	-0.028571	-0.009804	0.000000	0.000000

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 3 (Lanjutan)

Return Saham Individual

No.	Kode Perusahaan	Return Saham Individual Hari Ke										
		-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
21	CFIN	0.010417	-0.185567	0.025316	0.037037	0.000000	-0.035714	-0.024691	0.000000	-0.025316	0.038961	0.000000
22	MIRA	-0.018987	-0.225806	0.000000	0.033333	-0.024194	-0.049587	-0.017391	0.000000	-0.026549	0.009091	-0.009009
23	ADES	-0.069767	-0.087500	-0.068493	0.029412	0.042857	0.136986	0.012048	0.011905	0.000000	-0.035294	0.000000
24	KPIG	0.038462	-0.074074	0.000000	0.000000	0.020000	-0.058824	0.020833	0.000000	0.020408	-0.020000	0.020408
25	TMPI	-0.084746	-0.129630	-0.085106	0.000000	-0.023256	-0.119048	-0.005405	0.000000	0.038043	-0.041885	0.032787
26	AISA	0.016667	-0.016393	0.000000	0.000000	0.000000	-0.050000	-0.035088	0.000000	0.036364	-0.070175	0.037736
27	DUTI	0.000000	0.000000	0.000000	-0.026549	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
28	IKAI	0.005917	-0.005882	0.053254	-0.011236	0.022727	-0.005556	-0.005587	0.000000	0.039326	0.010811	-0.005348
29	ABBA	0.000000	-0.011111	-0.016854	-0.028571	0.017647	0.011561	0.051429	0.000000	-0.021739	0.000000	-0.011111
30	SSIA	-0.014706	0.044776	0.000000	-0.014286	-0.014493	0.000000	0.029412	-0.042857	0.000000	-0.014925	-0.030303
31	BSWD	0.000000	-0.461111	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
32	BVIC	0.009346	-0.018519	-0.028302	-0.038835	0.000000	-0.010101	0.020408	-0.010000	0.000000	-0.050505	-0.010638
33	IATA	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
34	BACA	-0.029126	0.010000	0.000000	0.000000	-0.019802	0.000000	0.010101	-0.020000	0.020408	-0.040000	0.031250
35	INDX	0.000000	-0.011765	0.011905	-0.005882	-0.082840	0.161290	-0.055556	-0.011765	0.000000	-0.047619	0.000000
36	BLTA	-0.052083	-0.098901	-0.024390	-0.050000	0.013158	0.038961	-0.037500	-0.012987	0.039474	-0.012658	0.000000
37	BKSW	0.000000	-0.107246	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
38	POOL	0.000000	-0.025862	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
39	AGRO	0.000000	-0.174468	0.000000	0.000000	0.000000	-0.097938	-0.114286	-0.019355	-0.039474	-0.034247	0.000000
40	EXCL	-0.005319	0.000000	0.005348	0.000000	0.000000	0.010638	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	-0.015789

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 4

Return Indeks Pasar Harian

No.	Kode Perusahaan	Return Indeks Pasar Harian Hari Ke										
		-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
1	IHKP	0.007805	0.011079	0.022798	-0.000577	0.009289	0.018658	0.013035	-0.003988	-0.004637	-0.012133	-0.018123
2	ENRG	-0.001295	0.007805	0.011079	0.022798	-0.000577	0.009289	0.018658	0.013035	-0.003988	-0.004637	-0.012133
3	TCID	0.000590	0.001224	0.011009	-0.016828	0.006841	0.005186	-0.000559	-0.017587	0.005336	0.000753	0.004525
4	MEGA	0.004791	-0.002155	0.013685	0.007744	0.006114	-0.002326	0.009019	0.007088	0.003374	0.022058	0.025295
5	SULI	0.013350	0.007617	0.000340	0.001269	0.005883	-0.005991	0.003071	0.001430	-0.008796	-0.022821	-0.015063
6	BBNP	0.027864	0.013350	0.007617	0.000340	0.001269	0.005883	-0.005991	0.003071	0.001430	-0.008796	-0.022821
7	TBLA	0.001269	0.005883	-0.005991	0.003071	0.001430	-0.008796	-0.022821	-0.015063	0.001636	-0.004319	0.027407
8	PNLF	0.001269	0.005883	-0.005991	0.003071	0.001430	-0.008796	-0.022821	-0.015063	0.001636	-0.004319	0.027407
9	PNIN	0.001269	0.005883	-0.005991	0.003071	0.001430	-0.008796	-0.022821	-0.015063	0.001636	-0.004319	0.027407
10	PNBN	0.001269	0.005883	-0.005991	0.003071	0.001430	-0.008796	-0.022821	-0.015063	0.001636	-0.004319	0.027407
11	BKSL	0.003017	0.005838	0.007523	-0.004068	0.018967	0.002295	-0.002693	-0.004414	0.015302	0.007052	0.000531
12	CTRA	0.007981	0.006522	-0.021892	0.013194	0.003247	0.009185	-0.002026	0.026295	0.004317	-0.001296	-0.003833
13	MLPL	0.009185	-0.002026	0.026295	0.004317	-0.001296	-0.003833	-0.008794	-0.002895	-0.000445	0.007985	0.013781
14	JAKA	-0.002026	0.026295	0.004317	-0.001296	-0.003833	-0.008794	-0.002895	-0.000445	0.007985	0.013781	-0.002535
15	ATPK	0.002756	0.019889	0.004858	-0.003927	0.005058	0.007302	-0.006684	0.006615	-0.002934	0.017037	0.014018
16	INPC	0.002574	0.014779	0.001807	-0.010155	0.001006	0.003688	0.008506	0.003813	0.001806	-0.006996	0.007508
17	CITA	0.007508	0.004442	-0.012083	0.010836	-0.003144	0.012749	0.003638	0.003540	0.012336	-0.012185	-0.008742
18	ELTY	0.024647	-0.007587	0.016721	0.010450	-0.004254	0.004787	0.009523	0.009541	0.005490	0.009877	-0.005885
19	NISP	0.001006	0.003688	0.008506	0.003813	0.001806	-0.006996	0.007508	0.004442	-0.012083	0.010836	-0.003144
20	DSFI	0.007380	0.008817	-0.004042	-0.000009	-0.000055	0.000622	-0.013097	-0.005875	0.012508	0.013342	0.009825

Lampiran 4 (Lanjutan)

Return Indeks Pasar Harian

No.	Kode Perusahaan	Return Indeks Pasar Harian Hari Ke										
		-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
21	CFIN	0.002756	0.019889	0.004858	-0.003927	0.005058	0.007302	-0.006684	0.006615	-0.002934	0.017037	0.014018
22	MIRA	0.011960	-0.013174	0.010993	-0.013209	-0.006622	0.014190	0.005182	-0.013717	-0.008203	-0.008293	-0.023331
23	ADES	-0.004254	0.014356	0.009541	0.005490	0.009877	-0.005885	0.004073	0.007418	-0.005380	-0.014346	-0.005686
24	KPIG	0.004073	0.007418	-0.005380	-0.014346	-0.005686	-0.027424	-0.007013	0.004440	0.021283	0.009267	0.002235
25	TMPI	0.001860	0.006366	-0.048406	-0.001714	0.012961	-0.045242	-0.023425	-0.029831	0.011882	-0.006936	0.006769
26	AISA	0.004584	-0.002420	-0.000802	0.001253	0.017198	0.012583	0.000193	0.007768	0.017061	-0.006472	0.003705
27	DUTI	0.014411	-0.004396	-0.000157	-0.008367	-0.005633	0.003587	-0.000542	-0.003808	0.001115	-0.010153	0.004070
28	IKAI	-0.004723	-0.010784	0.003095	-0.004285	0.000273	-0.007604	-0.018329	0.000000	-0.022727	-0.012261	0.025189
29	ABBA	-0.004723	-0.010784	0.003095	-0.004285	0.000273	-0.007604	-0.018329	0.000000	-0.022727	-0.012261	0.025189
30	SSIA	0.012306	-0.004723	-0.010784	0.003095	-0.004285	0.000273	-0.007604	-0.018329	0.000000	-0.022727	-0.012261
31	BSWD	-0.000140	-0.038623	0.012306	-0.004723	-0.010784	0.003095	-0.004285	0.000273	-0.007604	-0.018329	0.000000
32	BVIC	0.012306	-0.004723	-0.010784	0.003095	-0.004285	0.000273	-0.007604	-0.018329	0.000000	-0.022727	-0.012261
33	IATA	0.076257	-0.012096	0.015749	-0.008959	-0.002574	-0.002208	-0.001183	-0.005285	0.003201	0.010826	0.060447
34	BACA	0.016333	0.002849	0.004623	-0.019415	0.023582	0.000468	-0.010019	-0.020821	0.018038	0.032432	-0.002509
35	INDX	0.004922	-0.017655	0.018980	0.005300	0.007334	0.042648	0.000032	0.006140	0.010842	0.022736	-0.010719
36	BLTA	0.023582	0.000468	-0.010019	-0.020821	0.018038	0.032432	-0.002509	-0.005476	0.019086	-0.009755	0.016514
37	BKSW	0.004623	-0.019415	0.023582	0.000468	-0.010019	-0.020821	0.018038	0.032432	-0.002509	-0.005476	0.019086
38	POOL	-0.019415	0.023582	0.000468	-0.010019	-0.020821	0.018038	0.032432	-0.002509	-0.005476	0.019086	-0.009755
39	AGRO	0.017255	0.002072	0.004220	-0.006216	0.007525	-0.002392	-0.003841	-0.004190	-0.027629	0.009324	0.015177
40	EXCL	-0.002392	-0.003841	-0.004190	-0.027629	0.009324	0.015177	0.007773	0.011520	0.004603	-0.011064	0.000054

Lampiran 5
Abnormal Return

No.	Kode Perusahaan	Abnormal Return Hari Ke										
		-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
1	IHKP	-0.007805	-0.425713	-0.147798	0.000577	0.085949	-0.062136	-0.013035	-0.041467	0.004637	0.012133	0.018123
2	ENRG	0.001295	-0.021138	-0.011079	0.031256	0.013397	-0.009289	-0.006000	-0.025535	-0.021328	0.017624	0.012133
3	TCID	-0.000590	-0.006780	-0.011009	0.016828	-0.006841	-0.010773	0.000559	0.017587	-0.083987	-0.006850	0.001610
4	MEGA	-0.040506	0.002155	0.023352	-0.019649	0.030030	0.002326	0.037493	0.059578	-0.013790	0.020047	-0.055598
5	SULI	-0.023251	-0.027617	-0.010544	-0.001269	-0.005883	0.005991	-0.003071	0.008879	0.008796	0.012617	0.025372
6	BBNP	-0.027864	-0.163350	-0.007617	-0.000340	-0.001269	-0.005883	0.005991	-0.003071	-0.001430	0.008796	0.022821
7	TBLA	-0.001269	-0.096793	-0.060676	-0.003071	-0.001430	-0.026918	0.022821	-0.021974	-0.001636	0.042780	0.009630
8	PNLF	-0.001269	-0.072550	-0.029724	-0.003071	-0.001430	0.008796	-0.014216	0.015063	-0.040098	0.004319	-0.027407
9	PNIN	-0.001269	-0.045883	0.005991	-0.003071	0.019403	0.008796	0.002413	-0.005770	-0.001636	-0.016958	-0.027407
10	PNBN	0.022828	-0.052942	-0.006355	-0.015571	-0.001430	0.021454	-0.002179	-0.023398	0.011697	-0.008839	-0.000740
11	BKSL	-0.003017	-0.005838	-0.007523	0.004068	-0.018967	-0.002295	-0.044926	0.004414	0.034698	-0.007052	-0.000531
12	CTRA	-0.007981	-0.211067	-0.006680	-0.027900	-0.033098	0.036969	-0.012680	0.078183	0.022710	0.053927	0.041333
13	MLPL	0.034293	-0.039640	-0.069773	0.041138	-0.042183	0.049288	-0.034684	0.002895	0.000445	-0.007985	-0.059236
14	JAKA	0.002026	-0.071750	-0.004317	0.048915	0.049288	-0.034684	-0.088014	0.000445	0.042015	-0.061400	0.002535
15	ATPK	-0.103766	-0.345731	-0.004858	-0.016073	-0.005058	-0.007302	-0.000119	-0.006615	0.002934	-0.058132	-0.014018
16	INPC	0.021235	-0.038035	-0.001807	0.010155	-0.001006	-0.051307	-0.008506	-0.053813	-0.080754	0.041282	0.009066
17	CITA	-0.007508	-0.604442	0.012083	-0.010836	0.003144	-0.012749	-0.003638	-0.003540	-0.012336	0.012185	0.008742
18	ELTY	0.011716	0.007587	-0.016721	0.042181	0.020921	-0.004787	0.039657	0.006084	-0.005490	0.005507	-0.009266
19	NISP	0.010105	-0.014677	0.002605	-0.025791	-0.001806	0.006996	-0.018744	0.041012	0.012083	-0.043445	0.014380
20	DSFI	-0.026071	-0.018341	0.004042	0.000009	-0.009561	-0.020040	0.052701	-0.022696	-0.022312	-0.013342	-0.009825

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 5 (Lanjutan)

Abnormal Return

No.	Kode Perusahaan	Abnormal Return Hari Ke										
		-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
21	CFIN	0.007661	-0.205456	0.020458	0.040964	-0.005058	-0.043017	-0.018008	-0.006615	-0.022383	0.021924	-0.014018
22	MIRA	-0.030948	-0.212632	-0.010993	0.046542	-0.017571	-0.063777	-0.022573	0.013717	-0.018346	0.017384	0.014322
23	ADES	-0.065513	-0.101856	-0.078034	0.023921	0.032980	0.142872	0.007975	0.004487	0.005380	-0.020948	0.005686
24	KPIG	0.034389	-0.081492	0.005380	0.014346	0.025686	-0.031400	0.027847	-0.004440	-0.000875	-0.029267	0.018174
25	TMPI	-0.086606	-0.135996	-0.036700	0.001714	-0.036217	-0.073805	0.018020	0.029831	0.026162	-0.034949	0.026018
26	AISA	0.012083	-0.013973	0.000802	-0.001253	-0.017198	-0.062583	-0.035281	-0.007768	0.019303	-0.063703	0.034031
27	DUTI	-0.014411	0.004396	0.000157	-0.018181	0.005633	-0.003587	0.000542	0.003808	-0.001115	0.010153	-0.004070
28	IKAI	0.010640	0.004902	0.050160	-0.006951	0.022454	0.002048	0.012742	0.000000	0.062053	0.023072	-0.030536
29	ABBA	0.004723	-0.000327	-0.019949	-0.024287	-0.017374	0.019165	0.069758	0.000000	0.000988	0.012261	-0.036300
30	SSIA	-0.027012	0.049499	0.010784	-0.017381	-0.010208	-0.000273	0.037016	-0.024528	0.000000	0.007802	-0.018042
31	BSWD	0.000140	-0.422488	-0.012306	0.004723	0.010784	-0.003095	0.004285	-0.000273	0.007604	0.018329	0.000000
32	BVIC	-0.002961	-0.013795	-0.017518	-0.041930	0.004285	-0.010374	0.028012	0.008329	0.000000	-0.027778	0.001623
33	IATA	-0.076257	0.012096	-0.015749	0.008959	0.002574	0.002208	0.001183	0.005285	-0.003201	-0.010826	-0.060447
34	BACA	-0.045460	0.007151	-0.004623	0.019415	-0.043384	-0.000468	0.020120	0.000821	0.002370	-0.072432	0.033759
35	INDX	-0.004922	0.005890	-0.007075	-0.011183	-0.090174	0.118642	-0.055587	-0.017904	-0.010842	-0.070355	0.010719
36	BLTA	-0.075666	-0.099369	-0.014371	-0.029179	-0.004880	0.006529	-0.034991	-0.007511	0.020388	-0.002904	-0.016514
37	BKSW	-0.004623	-0.087831	-0.023582	-0.000468	0.010019	0.020821	-0.018038	-0.032432	0.002509	0.005476	-0.019086
38	POOL	0.019415	-0.049444	-0.000468	0.010019	0.020821	-0.018038	-0.032432	0.002509	0.005476	-0.019086	0.009755
39	AGRO	-0.017255	-0.176540	-0.004220	0.006216	-0.007525	-0.095546	-0.110444	-0.015165	-0.011845	-0.043571	-0.015177
40	EXCL	-0.002927	0.003841	0.009537	0.027629	-0.009324	-0.004538	-0.007773	-0.011520	-0.004603	0.011064	-0.015843
	Rata-rata	-0.012854	-0.094149	-0.012418	0.003053	0.000081	-0.005144	-0.004895	-0.000828	-0.001644	-0.006528	-0.002856

Lampiran 6

Output SPSS

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	-.0232575	40	.03182610	.00503215
	Sesudah	-.0033502	40	.01316550	.00208165

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	40	-.082	.615

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	-.01990730	.03542648	.00560142	-.03123724	-.00857736	-3.554	39	.001

Lampiran 7

Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sebelum	Sesudah
N		40	40
Normal Parameters ^{a,,b}	Mean	-.0232575	-.0033502
	Std. Deviation	.03182610	.01316550
Most Extreme Differences	Absolute	.200	.084
	Positive	.131	.084
	Negative	-.200	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		1.262	.533
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083	.939